



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER ----- COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	CONSOLIDATED STATEMENT ----- OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 137	NOTES TO THE CONSOLIDATED ----- FINANCIAL STATEMENTS



ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nopri Pitoy |
| Alamat kantor/Office address | : | Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : | Jl. Supeno No. 8, Medan Maimun, Jati |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (061) 4537480 |
| Jabatan/Function | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini; dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

31 Oktober/October 2022



Lucas Kurniawan
Direktur Utama/President Director

Nopri Pitoy
Direktur / Director

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 1 JANUARY 2021**

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
Catatan/ Notes	US\$	US\$	US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	17,662,380	27,141,425	15,887,126
Investasi pada surat berharga	6	490,209	490,209	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	74,505	72,253	64,228
Piutang usaha	7	1,605,116	3,131,655	1,136,353
Piutang lain-lain	8	534,960	397,065	3,509,421
Persediaan	9	25,896,307	18,992,054	17,132,182
Aset biologis	11	4,787,138	7,028,766	3,234,440
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	29,136,312	20,975,111	25,054,621
Jumlah Aset Lancar		80,186,927	78,228,538	66,508,580
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	596,802	698,370	779,583
Investasi pada efek ekuitas	12	1,132,726	6,554,471	6,068,486
Aset pajak tangguhan	37	2,068,722	974,832	5,013,408
Tanaman produktif	13	295,200,607	305,150,223	301,217,808
Aset tetap	14	205,753,614	208,577,132	206,049,841
Aset takberwujud	15	871,394	894,054	1,184,641
Aset hak-guna	16	1,159,583	1,849,060	1,147,272
Uang muka	17	10,803,658	11,231,079	11,876,003
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	4,967,256
Klaim atas pengembalian pajak	19	4,642,753	5,176,638	5,914,581
Aset tidak lancar lain-lain	20	17,835,085	22,061,683	21,002,366
Jumlah Aset Tidak Lancar		545,032,200	568,134,798	565,221,245
JUMLAH ASET		625,219,127	646,363,336	631,729,825

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021 AND 1 JANUARY 2021**

Catatan/ Notes	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021* US\$	1 Januari/ January 2021* US\$		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	21	655,867	2,000,000	3,142,999	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	22	5,769,695	5,939,443	5,661,890	<i>Trade accounts payable</i>
Utang pajak	23	4,732,515	8,748,220	3,404,812	<i>Taxes payable</i>
Utang derivatif	40b	-	50,134	2,037,319	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	24	13,749,892	10,851,940	4,912,646	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	25	7,042,971	7,511,706	6,082,689	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	6,243,750	12,744,759	2,665,668	<i>Long term bank loan - current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	969,889	897,863	430,258	<i>Lease liabilities - current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	261,320	34,118	67,848	<i>Provision for service concession arrangement - current maturities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		39,425,899	48,778,183	28,406,129	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	143,644,857	154,501,272	190,114,005	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	387,003	1,027,382	751,360	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	278,565	452,495	366,891	<i>Provision for service concession arrangement - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	37	1,045,458	770,444	427,697	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	26	14,155,186	13,844,321	20,319,686	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	689	<i>Other non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		159,511,069	170,595,914	211,980,328	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		198,936,968	219,374,097	240,386,457	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 saham					<i>Authorized - 12,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021	27	46,735,308	46,735,308	46,735,308	<i>Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 30 September 2022, 31 December 2021 and 1 January 2021</i>
Tambahan modal disetor	28	49,890,831	50,223,609	50,307,877	<i>Additional paid in capital</i>
Saham tresuri	1c, 27	(1,973,591)	(3,668,309)	(3,926,668)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,706,366	30,706,366	30,706,366	<i>Difference in value due to changes in equity of subsidiaries</i>
Cadangan lainnya	12,29	(46,737,876)	(31,316,020)	(29,173,010)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	6,824,453	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		338,913,207	324,826,510	287,875,918	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		424,358,698	424,331,917	389,350,244	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	30	1,923,461	2,657,322	1,993,124	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		426,282,159	426,989,239	391,343,368	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		625,219,127	646,363,336	631,729,825	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September		
		2022 US\$	2021* US\$	
Pendapatan	31	201,868,535	190,932,019	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(155,503,510)	(123,229,199)	Cost of revenue
LABA BRUTO		46,365,025	67,702,820	GROSS PROFIT
Pendapatan dividen		635,609	278,851	Dividend income
Rugi kurs mata uang asing, bersih	45	(1,656,518)	(368,286)	Foreign exchange loss, net
Beban penjualan		(678,821)	(16,688,228)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(6,289,422)	(7,281,656)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(3,758,617)	(3,981,671)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	36	942,154	121,790	Other income, net
LABA USAHA		35,559,410	39,783,620	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan, bersih	35	(3,389,638)	(3,369,947)	Finance costs, net
LABA SEBELUM PAJAK		32,169,772	36,413,673	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	37	(11,209,715)	(11,740,668)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		20,960,057	24,673,005	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	(3,059)	279	Change in fair value of investments in equity securities
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		81,314	-	Gain on sale of investment in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	(17,216)	-	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah		61,039	279	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(13,424,094)	(3,485,571)	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		(13,424,094)	(3,485,571)	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(13,363,055)	(3,485,292)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		7,597,002	21,187,713	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		21,368,931	24,725,544	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(408,874)	(52,539)	Non-controlling interests
		20,960,057	24,673,005	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk		8,330,863	21,273,580	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(733,861)	(85,867)	Non-controlling interests
		7,597,002	21,187,713	
LABA PER SAHAM	38			EARNING PER SHARE
Laba per saham dasar		0.0064	0.0075	Basic earning per share
Laba per saham dilusian		0.0064	0.0075	Diluted earning per share

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale investment revaluation US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 1 Januari 2021 sebagaimana telah disajikan sebelumnya	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,278,658	(31,451,668)	6,824,453	292,289,905	393,764,231	1,993,124	395,757,355	Balance as of 1 January 2021 as previously reported
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16	-	-	-	-	-	-	-	(4,413,987)	(4,413,987)	-	(4,413,987)	Adjustment in relation to adoption of PSAK 16
Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,278,658	(31,451,668)	6,824,453	287,875,918	389,350,244	1,993,124	391,343,368	Balance as of 1 January 2021 after restated
Penjualan saham treasuri	-	(17,522)	39,317	-	-	-	-	-	21,795	-	21,795	Sales of treasury stock
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	24,725,544	24,725,544	(52,539)	24,673,005	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	279	-	-	-	279	-	279	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(3,452,243)	-	-	(3,452,243)	(33,328)	(3,485,571)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(928,280)	(928,280)	-	(928,280)	Cash dividend
Saldo 30 September 2021	46,735,308	50,290,355	(3,887,351)	30,706,366	2,278,937	(34,903,911)	6,824,453	311,673,182	409,717,339	1,907,257	411,624,596	Balance as of 30 September 2021
Saldo 1 Januari 2022 sebagaimana telah disajikan sebelumnya	46,735,308	50,223,609	(3,668,309)	30,706,366	2,679,301	(34,040,273)	6,824,453	331,158,488	430,618,943	2,657,322	433,276,265	Balance as of 1 January 2022 as previously reported
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16	-	-	-	-	-	44,952	-	(6,331,978)	(6,287,026)	-	(6,287,026)	Adjustment in relation to adoption of PSAK 16
Saldo 1 Januari 2022 setelah disajikan kembali	46,735,308	50,223,609	(3,668,309)	30,706,366	2,679,301	(33,995,321)	6,824,453	324,826,510	424,331,917	2,657,322	426,989,239	Balance as of 1 January 2022 after restated
Penjualan saham treasuri	-	(332,778)	1,694,718	-	-	-	-	-	1,361,940	-	1,361,940	Sales of treasury stock
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	21,368,931	21,368,931	(408,874)	20,960,057	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	(2,386)	-	-	-	(2,386)	-	(2,386)	Changes in fair value of investments in equity securities
Laba komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas, bersih	-	-	-	-	63,425	-	-	-	63,425	-	63,425	Gain from sale of investment in equity securities, net
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	(2,383,788)	-	-	2,383,788	-	-	-	Reclassification from sale of investment in equity securities
Selisih kurs penjabaran laporan ke keuangan entitas anak dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(13,099,107)	-	-	(13,099,107)	(324,987)	(13,424,094)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(9,666,022)	(9,666,022)	-	(9,666,022)	Cash dividend
Saldo 30 September 2022	46,735,308	49,890,831	(1,973,591)	30,706,366	356,552	(47,094,428)	6,824,453	338,913,207	424,358,698	1,923,461	426,282,159	Balance as of 30 September 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September		
	2022 US\$	2021 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	205,817,295	193,087,428	Cash received from customers
Penerimaan bunga	221,887	160,454	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	260,681	715,923	Cash received from income tax refund
Penerimaan dari pengembalian PPN	79,546	-	Cash received from VAT refund
Pembayaran imbalan kerja dan kontribusi ke dana pensiun	(583,254)	(5,906,199)	Payment of employee benefits and contribution to pension fund
Pembayaran pajak penghasilan	(9,234,096)	(5,186,358)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(26,508,150)	(29,445,083)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(112,931,192)	(75,906,656)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(20,647,094)	(15,785,397)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36,475,623	61,734,112	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	635,615	237,040	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	495,079	569,535	Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	5,500,000	-	Proceeds from sale investment in equity securities
Perolehan aset tetap	(11,285,978)	(11,318,220)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman produktif	(12,717,038)	(14,337,596)	Additions of bearer plants
Penambahan uang muka	(196,567)	(9,114)	Additions of advances
Perolehan aset takberwujud	(21,403)	(36,216)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(1,928,326)	(4,497,425)	Acquisition of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19,518,618)	(29,391,996)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga pinjaman	(3,571,933)	(3,475,743)	Payment for loan interest expenses
Pembayaran dividen kas	(9,596,687)	(913,736)	Payment of cash dividends
Penerbitan kembali saham treasury	1,361,940	21,795	Reissuance of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(373,840)	(396,212)	Lease liabilities payment
Penerimaan utang bank jangka pendek	6,266,355	6,403,550	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7,568,747)	(8,426,985)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	22,102,445	7,453,187	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34,873,806)	(24,363,090)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(181,777)	(65,000)	Payment for deferred financing costs
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26,436,050)	(23,762,234)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,479,045)	8,579,882	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	27,141,425	15,887,126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17,662,380	24,467,008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Th. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*(IPO)), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 8.650 dan 6.825 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin dengan Nurani. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 November 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- a. pengunduran diri Ny. Istini Tatiek Siddharta sebagai Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.
- b. pengunduran diri Tn. Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- c. pengunduran diri Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Direktur Perusahaan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
- d. pengangkatan Tn. Aloysius D'Cruz dan Nn. Nopri Pitoy sebagai Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company and its subsidiaries (the Group) had 8,650 and 6,825 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is majority owned by PT Austindo Kencana Jaya and PT Memimpin dengan Nurani. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Based on Deed No. 23 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 2 November 2021, the Company's shareholders approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as the following:

- a. *the resignation of Mrs. Istini Tatiek Siddharta as the Company's President Director and appointed as the Company's Commissioner.*
- b. *the resignation of Mr. Lucas Kurniawan as the Company's Vice President Director and appointed as the Company's President Director.*
- c. *the resignation of Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan as the Company's Director and appointed as the Company's Vice President Director.*
- d. *The appointment of Mr. Aloysius D'Cruz and Ms. Nopri Pitoy as the Company's Directors.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0469942 tanggal 5 November 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
30 September 2022 and 31 December 2021

Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Commissioners
Direktur Utama	Tn./Mr. Lucas Kurniawan	Tn./Mr. Lucas Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	Vice President Director
Direktur	Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Aloysius D'Cruz Nn./Ms. Nopri Pitoy	Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Aloysius D'Cruz Nn./Ms. Nopri Pitoy	Directors

Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup sebagai berikut:

Group paid benefits to its key management personnel as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,749,463</u>	<u>6,370,679</u>	Short-term benefits

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
30 September 2022 and 31 December 2021

Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Osman Sitorus	Members

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger was 23 June 2015, which was the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ Percentage of Group's ownership		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021*
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries						
Energi Terbarukan / Renewable Energy						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,322,595	1,269,808
Agribisnis / Agribusiness						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ Binanga, North Sumatera	1995	99.99	99.99	531,770,663	545,360,468
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2017	99.99	99.99	13,998,531	14,922,992
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80.00	80.00	11,629,398	12,005,483
Produk Konsumen / Consumer Products						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	113,530	139,825

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

d. Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ Percentage of Group's ownership		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September/ September 2022 %	31 Desember/ December 2021 %	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021* US\$
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	74,030,251	65,497,835
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ South Angkola, North Sumatera	2009	99.99	99.99	53,120,135	47,495,997
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	2014	99.99	99.99	85,448,517	82,757,762
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	9,632,253	9,847,107
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat/ South Sorong and Maybrat, Papua	2020	99.99	99.99	136,037,401	151,367,517
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2020	99.99	99.99	106,169,037	116,798,619
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	51.00	51.00	260,694	274,617

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 49) / As restated (See Note 49)

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 1371 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 25 Februari 2021, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 214.527.000.000 menjadi Rp 78.027.000.000 dengan menarik kembali 136.477 saham dan 23 saham yang masing-masing dimiliki oleh ANJA dan SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0025734.AH.01.02 tanggal 28 April 2021. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS tetap sebesar 99,98%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Based on Deed No. 1371 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 25 February 2021, the shareholders of ANJAS approved the decrease of authorized capital from Rp 400,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and the decrease of issued and paid up capital from Rp 214,527,000,000 to Rp 78,027,000,000 by retiring 136,477 shares and 23 shares owned by ANJA and SMM, respectively. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU- 0025734.AH.01.02 dated 28 April 2021. ANJA direct ownership in ANJAS remains the same at 99.98%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 431 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 890.452.000.000 menjadi Rp 962.152.000.000 dengan menerbitkan 71.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483801 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,32% menjadi 91,92%.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 433 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.197.680.000.000 menjadi Rp 1.659.515.000.000 dengan menerbitkan 461.835.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 217.217.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 244.618.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071073.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 431 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2021 the shareholders of ANJAP approved the increase of authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000 issued and paid up capital from Rp 890,452,000,000 to Rp 962,152,000,000 by issuing 71,700 new shares which were subscribed and paid by SMM. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0483801 dated 10 December 2021. The Company's direct ownership in ANJAP decreased from 99.32% to 91.92%.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No. 433 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2021, the shareholders of PMP approved the increase of authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 1,197,680,000,000 to Rp 1,659,515,000,000 by issuing 461,835,000 new shares, of which 217,217,000 shares were subscribed and paid by ANJA and 244,618,500 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0071073.AH.01.02 dated 10 December 2021.

ANJA's direct ownership in PMP decreased from 65.00% to 60.00% and Company's direct ownership increased from 35.00% to 40.00%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 432 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.034.740.000.000 menjadi Rp 1.373.482.000.000 dengan menerbitkan 338.742.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 151.508.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 187.234.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071047.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 1631 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 30 November 2021, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 285.250.000.000 menjadi Rp 407.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 78.334.377.000 menjadi Rp 254.621.648.000 dengan menerbitkan 1.081.517 saham baru, dari jumlah tersebut, 865.214 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 216.303 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071208.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 432 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2021, the shareholders of PPM approved the increase of authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 1,034,740,000,000 to Rp 1,373,482,000,000 by issuing 338,742,000 new shares, of which 151,508,000 shares were subscribed and paid by ANJA and 187,234,000 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0071047.AH.01.02 dated 10 December 2021. ANJA's direct ownership in PPM decreased from 65.00% to 60.00% and Company's direct ownership increased from 35.00% to 40.00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No. 1631 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 30 November 2021, the shareholders of GMIT approved the increase of authorized capital from Rp 285,250,000,000 to Rp 407,500,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 78,334,377,000 to Rp 254,621,648,000 by issuing 1,081,517 new shares, of which 865,214 shares were subscribed and paid by the Company and 216,303 shares were subscribed and paid by AJI HK Limited. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0071208.AH.01.02 dated 10 December 2021. The Company's direct ownership in GMIT remains at 80.00%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 430 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.880.000.000 menjadi Rp 7.830.000.000 dengan menerbitkan 950.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483780 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 641 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.550.285.000.000 menjadi Rp 1.408.285.000.000 dengan menarik kembali 283.900 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 100 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074640.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 157 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2022, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.408.285.000.000 menjadi Rp 976.285.000.000 dengan menarik kembali 863.500 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 500 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0037609.AH.01.02 tanggal 5 Juni 2022. Kepemilikan langsung ANJA di KAL tetap sebesar 99,95%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 430 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2021, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 6,880,000,000 to Rp 7,830,000,000 by issuing 950,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0483780 dated 10 December 2021. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Based on Deed No. 641 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 21 October 2021, the shareholders of KAL approved the decrease of issued and paid up capital from Rp 1,550,285,000,000 to Rp 1,408,285,000,000 by retiring 283,900 shares owned by ANJA and 100 shares owned by SMM. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0074640.AH.01.02 dated 22 December 2021.

Based on Deed No. 157 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2022, the shareholders of KAL approved the decrease of issued and paid up capital from Rp 1,408,285,000,000 to Rp 976,285,000,000 by retiring 863,500 shares owned by ANJA and 500 shares owned by SMM. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0037609.AH.01.02 dated 5 June 2022.. ANJA's direct ownership in KAL remains at 99.95%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”

Penerapan amendemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Penerapan dini Amendemen PSAK 16 : “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

Grup melakukan penerapan dini Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”, dimana hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai intensi manajemen perlu untuk diakui dalam Laba Rugi.

Amendemen PSAK 16 diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2021, informasi komparatif tanggal 1 Januari 2021 (yang berasal dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020), serta informasi komparatif untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 telah disajikan kembali.

Dampak dari penerapan dini Amendemen PSAK 16 telah diungkapkan dalam Catatan 49.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. PSAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied the following PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that is relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2022:

- *Amendment to PSAK 22: “Business Combination: Reference to the Conceptual Framework”*
- *Amendment to PSAK 57: “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts”*

The adoption of those amendments does not have material effect to the consolidated financial statements.

b. Early adoption of Amendment to PSAK 16: “Fixed Assets – Proceeds before Intended Use”

The Group early adopted PSAK 16: “Fixed Assets – Proceeds before Intended Use”, which requires that proceeds and cost of production from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management to be recognized in profit or loss.

Amendment to PSAK 16 was applied retrospectively. Accordingly the comparative information as of 31 December 2021, the comparative information as of 1 January 2021 (which was derived from financial statements as of 31 December 2020), as well as the comparative information for the period ended 30 September 2021 have been restated.

The impact of the early adoption of PSAK 16 has been disclosed in Note 49.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2022.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 October 2022.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Business Combination Under Common
Control (Continued)**

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

(b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

i. Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash in banks and cash equivalents, investments in marketable securities, receivable from service concession arrangement, trade accounts receivable, other receivables, refundable deposits and plasma receivable (recorded as other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVOCI financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are sold or derecognized, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, utang derivatif, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade accounts payable, derivative payable, provision for service concession arrangement, other payables, and accruals, are initially measured at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

Derivative payables are classified as at FVTPL, and all gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

iii. Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

In a transaction where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liability

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when, Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

v. Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost.

The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

l. Persediaan (Lanjutan)

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Inventories (Continued)

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture).

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment, and subject to the impairment test as part of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
(Lanjutan)**

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 – 8	<i>Motor vehicles</i>

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Interests in Joint Operations (Continued)

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets, computed on the cost of assets less estimated residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Penjualan atas hasil produk saat aset masih dalam tahap penyelesaian yaitu pada masa uji coba produksi dicatat pada laba rugi termasuk dengan biaya produksi yang terkait.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)*

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Proceeds from the sale of the product when the asset is still during construction during the trial production is recognized in profit or loss including the related production costs.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. *Goodwill*

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Goodwill (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Hasil penjualan produk tanaman produktif sebelum tanaman tersebut dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan diakui di laba rugi termasuk dengan biaya yang terkait seperti biaya untuk penanaman, pemupukan, panen dan transportasi.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Bearer Plants

Bearer plants (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Proceeds from sale of the products of bearer plants prior to the palm plantations are considered mature is recognized in profit or loss including with the related cost such as the cost for planting, fertilizing, harvesting and transport.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

s. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

u. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly, and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hakguna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Leases (Continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas (*“gas engine”*), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine, which varies every 12,000 hours (approximately 4 years) until 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following is the information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies under PSAK 72:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Revenue Recognition (Continued)

- Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods. Export sales are recognized when the control is transferred upon shipping in accordance with the sales term, while domestic sales are recognized when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers because by that time the customer can direct the use of the goods and will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.
- The Group does not provide shipping and handling services after control of the goods is transferred to the customers.

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (previously PSAK 34 "Construction Contracts") using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue Recognition (Continued)

Service Concession Arrangement (Continued)

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

y. Employee Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law in Indonesia. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Employee Benefits (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 43.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. Management makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 20 and 43.

ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

iii. *Biological Assets Valuation*

As described in Note 3r, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 11.

iv. *Impairment of Goodwill*

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.

v. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

vi. *Realizability of Deferred Tax Assets*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 37.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
	US\$	US\$	
Kas	191,948	278,811	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,904,285	19,252,564	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,839,587	1,665,054	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302,604	640,402	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	279,908	261,653	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	199,862	179,071	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	162,243	254,194	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	79,199	47,061	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	78,592	30,682	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	24,150	20,460	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,139,706	2,029,403	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249,125	1,413,099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	156,669	8,952	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Bank OCBC Singapore	152,178	152,820	Bank OCBC Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77,435	32,437	PT Bank CIMB Niaga Tbk
J.P. Morgan International Bank Ltd.	42,448	40,860	J.P. Morgan International Bank Ltd.
Credit Suisse Singapore	2,406	292,446	Credit Suisse Singapore
PT Bank BTPN Tbk	2,151	3,321	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	98	189	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,131	118,294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	85,263	129,652	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Credit Suisse Singapore	290,392	-	Credit Suisse Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,000	290,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>17,662,380</u>	<u>27,141,425</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	2.25%-2.90%	2.50% - 4.15%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.45% - 1.45%	0.17% - 0.65%	U.S. Dollar

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, all of the Company's, ANJA's, SMM's, ANJAS', PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ 30 September 2022 and 31 December 2021			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	490,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>555,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>490,209</u>	<i>Total</i>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	1,354,415	2,858,947	<i>Palm oil</i>
Tepung Sagu	79,736	173,579	<i>Sago starch</i>
Energi Listrik	111,170	61,327	<i>Electricity power</i>
Lain-lain	59,795	37,802	<i>Others</i>
Bersih	<u>1,605,116</u>	<u>3,131,655</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	
	US\$	US\$	
Rupiah	<u>1,605,116</u>	<u>3,131,655</u>	<i>Rupiah</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Belum jatuh tempo	162,969	203,069
Jatuh tempo < 30 hari	1,415,885	1,786,102
Jatuh tempo 31 - 60 hari	26,262	1,142,484
Jumlah	<u>1,605,116</u>	<u>3,131,655</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The summary of the aging profile of trade accounts receivable not impaired is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Not yet due		
Overdue < 30 days		
Overdue 31 - 60 days		
Total		

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Piutang karyawan	719,399	145,134
Lain-lain	38,829	490,503
Jumlah	<u>758,228</u>	<u>635,637</u>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(223,268)</u>	<u>(238,572)</u>
Jumlah	<u>534,960</u>	<u>397,065</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah US\$ 223.268 dan US\$ 238.572 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

Employee receivables	
Others	
Total	
Less: allowance for impairment losses	
Total	

Management believes that the allowance for impairment losses as of 30 September 2022 and 31 December 2021 of US\$ 223,268 and US\$ 238,572, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Minyak Kelapa Sawit	13,523,083	10,944,378
Tepung Sagu	1,487,363	1,190,820
Edamame	298,746	1,064,585
Bahan Pendukung, suku cadang dan lainnya	13,618,525	7,677,130
Jumlah	<u>28,927,717</u>	<u>20,876,913</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3,031,410)</u>	<u>(1,884,859)</u>
Bersih	<u>25,896,307</u>	<u>18,992,054</u>

Palm Oil	
Sago Starch	
Edamame	
Supplementary materials, sparepart and others	
Total	
Allowance for decline in value of inventories	
Net	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	30 September/ <u>September 2022</u>	31 Desember/ <u>December 2021</u>
	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1,884,859	981,276
Penambahan	1,221,666	1,063,785
Selisih kurs penjabaran	<u>(75,115)</u>	<u>(160,202)</u>
Saldo akhir	<u>3,031,410</u>	<u>1,884,859</u>

Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Beginning balance
Addition (reversal)
Translation adjustments
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, fiduciary of ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama masing-masing senilai US\$ 18,6 juta dan Rp 29 milyar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungjawaban asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 18.6 million and Rp 29 billion as of 30 September 2022 and 31 December 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ <u>September</u> 2022	31 Desember/ <u>December</u> 2021
	US\$	US\$
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	287,425	310,175
Sewa	35,177	122,741
Lain-lain	32,419	52,463
Pajak pertambahan nilai	27,200,856	19,969,325
Pajak pasal 4 (2)	-	6,933
Uang muka	1,580,435	513,474
Jumlah	<u>29,136,312</u>	<u>20,975,111</u>

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Other
Value added taxes
Tax article 4(2)
Advances
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	7,028,766	3,234,440
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 32)	(2,241,628)	3,801,276
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	(6,950)
Saldo akhir	<u>4,787,138</u>	<u>7,028,766</u>

11. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

Fair value
<i>Beginning balance</i>
<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period (Note 32)</i>
<i>Translation adjustments</i>
<i>Ending balance</i>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices for FFB were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower); and
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher).

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

	30 September/ September 2022				
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	487,551	1,130,715	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(109,902)	2,011	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	<u>3,979,342</u>	<u>755,077</u>	<u>377,649</u>	<u>1,132,726</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(Continued)**

31 Desember/ December 2021

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	487,551	1,130,715	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(106,843)	5,070	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	6,219,450	2,995,185	3,559,286	6,554,471	Total

Grup menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar nihil dan US\$ 487.551 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 3.059 dan US\$ 1.566 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Agro Muko

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Agro Muko melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dengan harga US\$ 5,5 juta. Selisih antara harga jual dengan nilai wajar tercatat diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi.

The Group made an irrevocable election to present changes in the fair value of equity investments that are not held for trading in other comprehensive income. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are disposed of, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established. Equity investments are recorded in non-current assets unless they are expected to be sold within one year.

PT Moon Lion Industries Indonesia

For the period ended 30 September 2022 and the year ended 31 December 2021, fair value adjustment of investment in PT Moon Lion Industries Indonesia amounted to nil and US\$ 487,551, respectively was recognized in other comprehensive income.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

For the period ended 30 September 2022 and year ended 31 December 2021, based on the quoted market price of CYM shares, the decrease in the fair value of CYM amounted to US\$ 3,059 and US\$ 1,566, respectively, was recognized in other comprehensive income.

PT Agro Muko

On 23 March 2022, PT Agro Muko repurchased all the shares owned by the Company at a price of US\$ 5.5 million. The difference between selling price and fair value is recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 2022 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2022 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	336,144,370	-	(134,404)	42,083,153	(8,715,292)	369,377,827	Cost
Akumulasi penyusutan	(130,221,000)	(11,734,980)	134,404	-	803,900	(141,017,676)	Accumulated depreciation
	205,923,370	(11,734,980)	-	42,083,153	(7,911,392)	228,360,151	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	99,226,853	13,101,748	-	(42,083,153)	(3,404,992)	66,840,456	Immature plantation - at cost
	<u>305,150,223</u>					<u>295,200,607</u>	

	1 Januari/ January 2021 US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali/ Balance as of 1 January 2021 after restated US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2021* US\$	
Tanaman menghasilkan									Mature plantation
Biaya perolehan	270,909,737	-	270,909,737	-	(2,421,125)	68,480,050	(824,292)	336,144,370	Cost
Akumulasi penyusutan	(118,455,971)	-	(118,455,971)	(13,730,792)	1,997,752	-	(31,989)	(130,221,000)	Accumulated depreciation
	152,453,766		152,453,766	(13,730,792)	(423,373)	68,480,050	(856,281)	205,923,370	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	152,366,868	(3,602,826)	148,764,042	20,460,690	(304,604)	(68,174,836)	(1,518,439)	99,226,853	Immature plantation - at cost
	<u>304,820,634</u>		<u>301,217,808</u>					<u>305,150,223</u>	

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (setelah disajikan kembali) masing-masing berjumlah US\$ 11.734.980 dan US\$ 10.272.956 (Catatan 32).

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the periods ended 30 September 2022 and 2021 (as restated) amounted to US\$ 11,734,980 and US\$ 10,272,956, respectively (Note 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 masing-masing berjumlah US\$ 3.117.639 dan US\$ 6.050.892.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period ended 30 September 2022 and year ended 31 December 2021 amounted to US\$ 3,117,639 and US\$ 6,050,892, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, reklasifikasi sejumlah US\$ 255.973 berasal dari ANJAS sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 49.241 berasal dari PMP dan PPM yang merupakan reklasifikasi dari uang muka lain-lain.

As of 31 December 2021, an amount of US\$ 255,973 from ANJAS relating to estate infrastructure was reclassified from property, plant and equipment to bearer plants, whereas an amount of US\$ 49,241 from PMP and PPM was reclassification from other advances.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2022		
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Belitung, Bangka Belitung	12,083	2,233	14,316
Ketapang, Kalimantan Barat	8,928	655	9,583
Binanga, Sumatera Utara	7,108	2,396	9,504
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752
Sorong Selatan, Papua Barat	6,128	1,994	8,122
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	<u>41,999</u>	<u>8,002</u>	<u>50,001</u>

13. BEARER PLANTS (Continued)

The area of mature and immature plantations (unaudited) based on location are as follows:

	30 September/September 2022			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)	
Belitung, Bangka Belitung	12,083	2,233	14,316	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	8,928	655	9,583	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Binanga, Sumatera Utara	7,108	2,396	9,504	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	<i>Batang Angkola, North</i> <i>Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat	6,128	1,994	8,122	<i>South Sorong, West Papua</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724	<i>Empat Lawang, South</i> <i>Sumatera</i>
Jumlah	<u>41,999</u>	<u>8,002</u>	<u>50,001</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2021		
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Belitung, Bangka Belitung	11,430	2,931	14,361
Ketapang, Kalimantan Barat	8,784	799	9,583
Binanga, Sumatera Utara	7,283	2,232	9,515
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752
Sorong Selatan, Papua Barat	5,022	3,085	8,107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	<u>40,271</u>	<u>9,771</u>	<u>50,042</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 30 September 2022 and 31 December 2021.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2022 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2022 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	78,214,652	-	-	-	(669,056)	77,545,596	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	117,020,367	1,154,185	(214,798)	2,832,727	(2,505,945)	118,286,536	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	113,213,367	2,351,722	(3,554,898)	322,815	(2,819,909)	109,513,097	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	926,875	4,688	(99)	-	(37,253)	894,211	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	5,778,979	224,225	(3,900)	18,746	(109,101)	5,908,949	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,181,178	696,181	(162,679)	383,970	(295,881)	9,802,769	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	8,976,028	6,338,659	(58,165)	(3,558,258)	(369,192)	11,329,072	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>333,311,446</u>	<u>10,769,660</u>	<u>(3,994,539)</u>	<u>-</u>	<u>(6,806,337)</u>	<u>333,280,230</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(44,399,762)	(4,521,489)	84,757	-	485,305	(48,351,189)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(53,814,811)	(3,155,189)	1,988,255	-	577,120	(54,404,625)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(567,375)	(66,973)	46	-	33,870	(600,432)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(4,727,699)	(360,953)	3,452	-	67,233	(5,017,967)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(7,142,784)	(489,027)	160,908	-	206,331	(7,264,572)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(110,652,431)</u>	<u>(8,593,631)</u>	<u>2,237,418</u>	<u>-</u>	<u>1,369,859</u>	<u>(115,638,785)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(14,081,883)	-	1,379,255	-	814,797	(11,887,831)	Impairment provision
Jumlah tercatat	<u><u>208,577,132</u></u>					<u><u>205,753,614</u></u>	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2021 US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Saldo 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali/Balance as of 1 January 2021 after restated	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2021* US\$
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	78,661,259	-	78,661,259	-	(81,722)	(146,535)	(218,350)	78,214,652
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	104,921,814	-	104,921,814	1,785,783	(74,344)	10,896,663	(509,549)	117,020,367
Mesin dan perlengkapan	100,354,497	-	100,354,497	2,343,421	(1,324,458)	12,395,699	(555,792)	113,213,367
Komputer dan peralatan komunikasi	886,189	-	886,189	80,895	(23,315)	-	(16,894)	926,875
Peralatan dan perabot kantor	5,267,333	-	5,267,333	187,992	(16,249)	345,648	(5,745)	5,778,979
Kendaraan bermotor	8,974,563	-	8,974,563	628,442	(397,429)	29,216	(53,614)	9,181,178
Aset dalam penyelesaian	23,580,155	(811,161)	22,768,994	10,309,069	(64,287)	(23,734,321)	(303,427)	8,976,028
Jumlah biaya perolehan	322,645,810	(811,161)	321,834,649	15,335,602	(1,981,804)	(213,630)	(1,663,371)	333,311,446
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(39,105,775)	-	(39,105,775)	(5,462,474)	73,454	-	95,033	(44,399,762)
Mesin dan perlengkapan	(50,720,771)	-	(50,720,771)	(3,679,960)	465,483	-	120,437	(53,814,811)
Komputer dan peralatan komunikasi	(710,274)	-	(710,274)	(153,692)	22,941	-	273,650	(567,375)
Peralatan dan perabot kantor	(4,052,201)	-	(4,052,201)	(437,917)	15,929	-	(253,510)	(4,727,699)
Kendaraan bermotor	(6,887,457)	-	(6,887,457)	(645,532)	354,234	-	35,971	(7,142,784)
Jumlah akumulasi penyusutan	(101,476,478)	-	(101,476,478)	(10,379,575)	932,041	-	271,581	(110,652,431)
Penyisihan penurunan nilai	(14,308,330)	-	(14,308,330)	-	61,808	-	164,639	(14,081,883)
Jumlah tercatat	206,861,002	-	206,049,841	-	61,808	-	164,639	208,577,132

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Selama tahun 2021, aset tetap sejumlah US\$ 255.973 dari infrastruktur perkebunan ANJAS direklasifikasi ke tanaman produktif, aset tetap sejumlah US\$ 600.804 dari lini produk beku GMIT direklasifikasi ke persediaan dan aset tetap sejumlah US\$ 162.402 dari tanah dan aset dalam penyelesaian KAL direklasifikasi ke uang muka perkebunan plasma dan piutang plasma. Sejumlah US\$ 527.646 dan US\$ 277.903 direklasifikasi dari uang muka ke aset tetap masing-masing untuk PPM dan PMP.

During 2021, property, plant and equipment amounted to US\$ 255,973 from ANJAS' estate infrastructure was reclassified as bearer plants, property, plant and equipment amounting to US\$ 600,804 from GMIT frozen line product was reclassified as inventory, and property, plant and equipment amounting to US\$ 162,402 from KAL's land and construction in progress were reclassified as advances for plasma plantations and plasma receivables. In addition, US\$ 527,646 and US\$ 277,903 were reclassified from advance for property, plant and equipment for PPM and PMP, respectively.

Pada bulan Maret 2022, aset berupa mesin *mini mill* di KAL yang sebelumnya telah dilakukan penyisihan penurunan nilai telah dijual pada harga Rp 4 milyar.

In March 2022, mini mill asset that have been impaired in KAL was sold at Rp 4 billion.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2021, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 416.470.572 (pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 78.214.652). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	8,035,568	6,725,300
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	216,702	343,148
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	341,361	490,635
Jumlah	<u>8,593,631</u>	<u>7,083,356</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 masing-masing berjumlah US\$ 33.091 dan US\$ 388.671.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different from its net carrying amount, except for land. As of 31 December 2021, the total estimated fair value of land is US\$ 416,470,572, (as of 31 December 2021, the carrying amount of these land is US\$ 78,214,652). The fair value of these assets is estimated by a qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 were allocated as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
			Cost of revenue (Note 32)
			General and administrative expenses (Note 34)
			Capitalized to immature plantation
			Total

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the period ended 30 September 2022 and year ended 31 December 2021 amounted to US\$ 33,091 and US\$ 388,671, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 189 hectares in Dendang and Laman Satong. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT and LSP own several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2022-2023.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 74.762 ribu dan Rp 1.098 milyar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berjumlah US\$ 45.932.432 dan US\$ 48.050.050.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di periode-periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021. Rekonsiliasi antara laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	495,079	569,535
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(377,866)	(210,833)
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>117,213</u>	<u>358,702</u>

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 30 September 2022, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2022-2023.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 74,762 thousand and Rp 1,098 billion as of 30 September 2022 and 31 December 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 30 September 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$ 45,932,432 and US\$ 48,050,050, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in the periods ended 30 September 2022 and 2021. The reconciliation between gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

*Proceeds from sale/deduction of property,
plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and
equipment sold and disposed
Gain on sale and disposal of property, plant
and equipment (Note 36)*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2022 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2022 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,081,522	-	-	-	(28,638)	1,052,884	Cost
Akumulasi amortisasi	(224,286)	(12,028)	-	-	14,881	(221,433)	Accumulated amortization
	857,236	(12,028)	-	-	(13,757)	831,451	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,065,043	21,403	-	-	(16,401)	2,070,045	Cost
Akumulasi amortisasi	(2,028,225)	(17,938)	-	-	16,061	(2,030,102)	Accumulated amortization
	36,818					39,943	
	894,054					871,394	

	1 Januari/ January 2021 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,092,810	-	(6,009)	-	(5,279)	1,081,522	Cost
Akumulasi amortisasi	(213,395)	(16,484)	3,180	-	2,413	(224,286)	Accumulated amortization
	879,415	(16,484)	(2,829)	-	(2,866)	857,236	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,060,546	4,862	-	4,319	(4,684)	2,065,043	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,755,320)	(276,578)	-	-	3,673	(2,028,225)	Accumulated amortization
	305,226					36,818	
	1,184,641					894,054	

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 were allocated as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	18,462	270.107	General and administrative expense (Note 34)
Beban Pokok Pendapatan	11,504	-	Cost of revenue
Jumlah	<u>29,966</u>	<u>270.107</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

Aset hak-guna

	1 Januari/ January 2022 US\$	Penambahan / Additions US\$	Pengurangan / Deductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2022 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,112,187	-	-	(10,582)	1,101,605	Cost
Akumulasi penyusutan	(366,546)	(209,540)	-	3,612	(572,474)	Accumulated depreciation
	745,641	(209,540)	-	(6,970)	529,131	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	1,154,707	-	-	(73,927)	1,080,780	Cost
Akumulasi penyusutan	(51,288)	(422,646)	-	23,606	(450,328)	Accumulated depreciation
	1,103,419	(422,646)	-	(50,321)	630,452	
Jumlah, bersih	<u>1,849,060</u>				<u>1,159,583</u>	Total, net

	1 Januari/ January 2021 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,235,579	143,806	(246,549)	(20,649)	1,112,187	Cost
Akumulasi penyusutan	(321,416)	(296,050)	246,549	4,371	(366,546)	Accumulated depreciation
	914,163	(152,244)	-	(16,278)	745,641	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	433,618	1,167,010	(423,950)	(21,971)	1,154,707	Cost
Akumulasi penyusutan	(200,509)	(274,989)	423,950	260	(51,288)	Accumulated depreciation
	233,109	892,021	-	(21,711)	1,103,419	
Jumlah, bersih	<u>1,147,272</u>				<u>1,849,060</u>	Total, net

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases office space and machineries. The leases of office space run for a period of 5 years and the leases of machineries run for a period of 2 year. There is an option to renew the lease of office space and machineries after the end of the contract term.

Right-of-use assets

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar US\$ 632.186 dan US\$ 396.370 (Catatan 34).

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2022	319,051	1,029,249
2023	887,524	836,335
2024	248,055	265,056
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	1,454,630	2,130,640
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(97,738)	(205,395)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1,356,892	1,925,245
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(969,889)	(897,863)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	387,003	1,027,382
	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$
Jumlah diakui laba rugi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 34)	632,186	396,370
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	88,042	68,865
Beban atas sewa jangka pendek (Catatan 34)	340,480	312,385
Jumlah	1,060,708	777,620

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 30 September 2022.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Depreciation expense allocated to general and administrative expenses for the periods ended 30 September 2022 and 2021 were US\$ 632,186 and US\$ 396.370 (Note 34), respectively.

Lease liabilities

Future minimum lease payments for these leases as of 30 September 2022 and 31 December 2021 was as follows:

Finance lease liabilities are payable as follows:

2022	2022
2023	2023
2024	2024

Total future minimum lease payments

Interest portion of the lease payments

Present value of minimum lease payments

Lease liabilities-current maturities

Lease liabilities-net of current maturities

Amount recognized in profit or loss:

Depreciation of right-of-use assets (Note 34)

Interest on lease liabilities (Note 35)

Expense relating to short-term leases (Note 34)

Total

Some leases of offices contain extension option exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control. The discount rate used in calculating the present value of the lease liabilities denominated in Rupiah is 8.90%-9.25% as of 30 September 2022.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	
	US\$	US\$	
Saldo awal	1,925,245	1,181,618	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1,310,816	<i>Addition</i>
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	88,042	95,825	<i>Non-cash changes: interest amortization</i>
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(373,840)	(619,075)	<i>Cash flows: payment of lease liabilities</i>
Selisih kurs penjabaran	(282,555)	(43,939)	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	<u>1,356,892</u>	<u>1,925,245</u>	<i>Ending balance</i>

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases

17. UANG MUKA

	30 September/ <i>September</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,752,401	7,816,876	<i>Advances for legal processing of landrights</i>
Uang muka tanaman kelapa sawit	2,259,948	2,247,003	<i>Advances for palm plantation</i>
Uang muka pembelian aset tetap	730,842	1,128,514	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka lain-lain	60,467	38,686	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>10,803,658</u>	<u>11,231,079</u>	<i>Total</i>

17. ADVANCES

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU in Empat Lawang estate.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7.30%	7.30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	14	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	6.09%	6.09%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 30 September 2022 and 31 December 2021.

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7.30%	7.30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	14	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	6.09%	6.09%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	30 September/ September 2022
	US\$
Klaim pengembalian pajak	1,574,621
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3,068,132
Jumlah	<u>4,642,753</u>

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2021, ANJA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dimana jumlah kurang bayar pajaknya sebesar US\$ 184.126. ANJA setuju atas sebagian koreksi kantor pajak sejumlah US\$ 914.954 dan telah dicatat di laporan laba rugi. ANJA kemudian mengajukan keberatan atas atas sisa koreksi kantor pajak sebesar US\$ 1.214.112. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak penghasilan badan tahun pajak 2019.

Pada bulan Mei 2021, ANJAS dan KAL telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019. ANJAS menerima sebesar US\$ 623.821, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 695.149 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan), dan KAL menerima seluruh klaim pengembalian pajak yang diajukan sebesar Rp 1,3 milyar (ekuivalen US\$ 93 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA dan SMM dan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dan 2021 dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA dan SMM dan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dan 2021 dari Perusahaan.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 2021	
	US\$	
	2,112,078	<i>Claims for tax refund</i>
	3,064,560	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
	<u>5,176,638</u>	<i>Total</i>

Overpayment of corporate income tax

In April 2021, ANJA have received a Notice of Tax Underpayment Assessment for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 wherein the underpayment amount is US\$ 184,126. ANJA partially agree to the correction from the tax office amounted to US\$ 914,954 and record it in the consolidated profit or loss. ANJA filed an objection letter for remaining amount of correction amounted to US\$ 1,214,112. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision on the tax objection for overpayment of corporate income tax fiscal year 2019.

In May 2021, ANJAS and KAL have received the refund on corporate income tax overpayment for fiscal year 2019. ANJAS received US\$ 623,821 from the total overpayment amount of US\$ 695,149 (the remaining amount was recognized in the current year's consolidated profit or loss), and KAL fully received the total overpayment amounting to Rp 1.3 billion (equivalent to US\$ 93 thousand).

As of 31 December 2021, overpayment of corporate income tax balance represents ANJA and SMM's income tax overpayments for fiscal year 2019 and the Company's income tax overpayments for fiscal year 2020 and 2021.

As of 30 September 2022, overpayment of corporate income tax balance represents ANJA and SMM's income tax overpayments for fiscal year 2019 and the Company's income tax overpayments for fiscal years 2020 and 2021.

**19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK
(Lanjutan)**

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN tahun pajak 2013 dan 2019, klaim ANJA dan SMM atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019, dan klaim KAL atas PPN tahun pajak 2019, periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak Februari-Mei 2020. Pada tanggal 30 September 2022, saldo klaim pengembalian pajak tersebut masih sama kecuali untuk PPN periode Desember 2019 di ANJA dan pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019 di SMM.

Klaim ANJA atas PPN tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut.

Keberatan yang diajukan ANJA untuk klaim atas PPN periode pajak Januari-November 2019 sebesar Rp 2,1 milyar ditolak, namun klaim PPN periode pajak Desember 2019 senilai Rp 1,2 milyar telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dan pengembalian uang terkait pajak atas PPN periode Desember 2019 tersebut telah diterima pada tanggal 20 Juli 2022. Keberatan yang diajukan oleh ANJA atas klaim pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019 ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak. ANJA akan mengajukan banding atas putusan tersebut.

Keberatan yang diajukan oleh SMM atas klaim pajak penghasilan yang dipotong untuk masa pajak 2019 sebesar Rp 1,5 milyar diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pengembalian uang terkait klaim pajak penghasilan tersebut telah diterima pada tanggal 19 Juli 2022.

Klaim KAL atas PPN tahun periode pajak Februari-Mei 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak, sedangkan keberatan pajak periode Februari-Desember 2018 ditolak pada tanggal 22 April 2021, dan KAL mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak periode Februari-Mei 2020 dan banding atas PPN Februari-Desember 2018.

Keberatan yang diajukan KAL untuk klaim atas PPN periode pajak Januari-Desember 2019 ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak dan KAL akan mengajukan banding atas putusan tersebut.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Other claims for tax refund

As of 31 December 2021, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on VAT for fiscal year 2013 and 2019, ANJA and SMM's claim on withholding tax for fiscal year 2019, and KAL's claim on VAT for fiscal year 2019, fiscal period February-December 2018 and fiscal period February-May 2020. Claims for tax refund balance as of 30 September 2022 remains the same except for the VAT claim for fiscal period December 2019 in ANJA and claim on withholding tax for fiscal 2019 in SMM.

ANJA's claim on VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this judicial review.

The objection on VAT claim for fiscal period January-November 2019 amounting to Rp 2.1 billion in ANJA has been rejected, while the VAT claim for fiscal period December 2019 amounting to Rp 1.2 billion has been approved by the Directorate General of Taxation and the proceeds from the VAT claim fiscal period December 2019 received on 20 July 2022. The objection in ANJA to claim on withholding tax for fiscal year 2019 has been rejected by Directorate General of Taxation. ANJA will submit for tax appeal .

The objection in SMM to claim on withholding tax for fiscal 2019 amounting to Rp 1.5 billion has been approved by Directorate General of Taxation. The proceed from the withholding tax has been received on 19 July 2022.

KAL's claim on VAT for fiscal period February-May 2020 is in objection stage at Directorate General of Taxation, meanwhile the tax objection for fiscal period February-December 2018 was rejected on 22 April 2021, and KAL has filed for a tax appeal to the Tax Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, KAL has not received the decision on the tax objection for fiscal period February-May 2020 and tax appeal on PPN period February-December 2018.

The objection on VAT claim for fiscal period January-December 2019 in KAL has been rejected by the Directorate General of Taxation and KAL will submit for tax appeal.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	10,930,854	13,230,817	<i>Advances for plasma and partnership plantation projects - net</i>
Piutang plasma – bersih	4,964,482	6,783,107	<i>Plasma receivables - net</i>
Pinjaman MSOP dan ESPP	1,542,712	1,661,843	<i>MSOP and ESPP loan</i>
Lain-lain	397,037	385,916	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,835,085</u>	<u>22,061,683</u>	<i>Total</i>

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk KAL, PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42d).

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2021 dan kemudian pada Mei 2021, pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 15 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 23,7 milyar (setara US\$ 1,6 juta) dan Rp 23,7 milyar (setara US\$ 1,7 juta).

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and ANJAS and plasma palm oil plantation by KAL, PPM and PMP. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 42d).

The Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum until the due date on 15 May 2021 and in May 2021, the loan was extended until 15 May 2026 with interest rate at 3.5% per annum. As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the balance of MSOP and ESPP loan amounting to Rp 23.7 billion (equivalent to US\$ 1.6 million) and Rp 23.7 billion (equivalent to US\$ 1.7 million, respectively).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	30 September/ <i>September 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Entitas anak	655,867	-	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan	-	2,000,000	The Company
Jumlah	<u>655,867</u>	<u>2,000,000</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	55,398,767	90,389,396	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	6,052,445	2,184,368	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	84,881,250	70,000,000	Subsidiaries
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Entitas anak	4,000,000	5,200,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>150,332,462</u>	<u>167,773,764</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(443,855)</u>	<u>(527,733)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>149,888,607</u>	<u>167,246,031</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,243,750)</u>	<u>(12,744,759)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>143,644,857</u>	<u>154,501,272</u>	Long-term bank loans-net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	6.06%	6.00% - 8.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.66%	2.59% - 2.65%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	7.75%	6.00% - 8.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.25%-5.58%	2.58% - 3.50%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo dalam tahun:			<i>Due in the year:</i>
Dalam 1 tahun	6,243,750	12,744,759	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	144,088,712	155,029,005	<i>1 - 5 years</i>
> 5 tahun	-	-	<i>> 5 years</i>
Jumlah	150,332,462	167,773,764	<i>Total</i>

21. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 30 September 2022 and 31 December 2021:

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir pada tanggal 28 Juli 2021, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 28 Juli 2022. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 20 September 2022, perjanjian kredit tersebut kembali diperpanjang sampai tanggal 28 Juli 2023. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- Untuk tenor penarikan 2 minggu:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 2,25% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 2,25% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Untuk tenor penarikan 1 bulan:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 2,3% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 3% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, and ANJA

On 28 July 2015, the Company, KAL, and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. On 16 October 2019, KAL was no longer the party in the loan agreement. On 20 October 2020, the loan agreement was amended and the total facility is US\$ 30 million. The loan facility expired on 28 July 2021 and subsequently was extended until 28 July 2022. The loan bears annual interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.25% to 3% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 20 September 2022, the loan agreement was extended until 28 July 2023. The loan bears floating annual interest rate as follow:

- For withdrawal 2 weeks tenor:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 2.25% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 2.25% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.*
- For withdrawal 1 month tenor:
 - a. *Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 2.3% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 3% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
KAL, dan ANJA (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Tingkat suku bunga pinjaman ini kemudian diturunkan pada Februari 2021, Juni 2021 dan Maret 2022 masing-masing menjadi 8,5%, 8% dan 7,75% per tahun.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, perjanjian kredit tersebut telah diubah dengan mengkonversi mata uang fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar menjadi sejumlah US\$ 2,15 juta dengan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026, serta memberikan tambahan fasilitas kredit sejumlah US\$ 4 juta dengan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang berdasarkan *SOFR* + 2,3% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
KAL, and ANJA (Continued)**

The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. On 17 October 2019, the loan agreement was amended and therefore the credit facilities in ANJA and KAL as of 31 December 2021 and 2020 were credit facility of Rp 115 billion. This facility is available until the due date of 31 December 2026. The facility bears floating annual interest rate at 9.5%. The interest rate was reduced in February 2021, June 2021 and March 2022 to 8.5%, 8.0% and 7.75% p.a., respectively.

*On 12 August 2022, the loan agreement was amended by converting the currency of credit facility of Rp 115 billion into US\$ 2,15 million with due date 31 December 2026, and provide additional credit facility of US\$ 4 million with due date 5 years from first withdrawal date. The facility bears floating annual interest rate on *SOFR* + 2.3% p.a.*

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
KAL, dan ANJA (Lanjutan)**

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS dan SMM**

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 24 Maret 2022, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa demand loan 1 sejumlah US\$ 8.62 juta atau ekuivalenya dalam rupiah
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 2 sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 1 kepada ANJA sejumlah US\$ 21 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah (sebelum 17 Januari 2022 adalah US\$ 38 juta)
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 2 kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 4 kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 66.397.135 atau ekuivalen dengan Rp 950.143.000.000 (sebelum 17 Januari 2022 adalah US\$ 85 juta).
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20,5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah (sebelum 17 Januari 2022 adalah US\$ 52 juta)
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas Trade Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* dengan batas nilai notional sebesar US\$ 50 juta.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
KAL, and ANJA (Continued)**

The Company, ANJA and KAL should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 5.5x, 4.5x, and 3.5x for financial year 2021, 2022, and 2023 and afterwards, respectively, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company, ANJA and KAL are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS and SMM**

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 24 March 2022 and therefore the credit facilities were as follows:

- Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively.
- Demand Loan 1 credit facility of US\$ 8.62 million or its equivalent in Rupiah.
- Demand Loan 2 credit facility of Rp 55 billion available only in Rupiah.
- Term Loan 1 credit facility of US\$ 38 million or its equivalent in Rupiah (prior to 17 January 2022 was US\$ 38 million) for ANJA.
- Term Loan 2 credit facility of US\$ 27 million or its equivalent in Rupiah for SMM.
- Term Loan 3 credit facility of US\$ 22 million or its equivalent in Rupiah for ANJAS.
- Term Loan 4 credit facility of US\$ 66,397,135 or equivalent to Rp 950,143,000,000 (prior to 17 January 2022 was US\$ 85 million) for PPM and PMP
- Term Loan 5 credit facility of US\$ 20.5 million or its equivalent in Rupiah (prior to 17 January 2022 was US\$ 52 million) for the Company, PPM and PMP.
- Foreign exchange transaction facility of US\$ 20 million.
- Combined Trade Facility of US\$ 12 million or its equivalent in Rupiah.
- Interest Rate Swap Facility with the maximum notional amount US\$ 50 million.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

Fasilitas kredit Term Loan tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan LIBOR + 2,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat kecuali untuk Term Loan 3 sebesar US\$ 3 juta dari penarikan sebelumnya akan dikenakan suku bunga tahunan 3.25%. Penarikan dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan 7,75%. Fasilitas Trade Gabungan dan Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan*, dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2023, fasilitas kredit Term loan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028, sedangkan fasilitas *Interest Rate Swap* jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

21. BANK LOANS (Continued)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS and SMM (Continued)**

Term Loan facilities bear annual interest rate at LIBOR + 2.5% for the U.S. Dollar withdrawal except for Term Loan 3 of US\$ 3 million that has been previously withdrawal bear interest rate at 3.25%. The Rupiah withdrawal bear annual interest rate at 7.75%. Combined Trade Facility and Demand Loan Facility bear annual interest rate at 3.25% for the U.S. Dollar withdrawal and 7.75% for the Rupiah withdrawal.

Overdraft, demand loan credit facilities and foreign exchange transaction facility are due on 20 March 2023, the Term loan credit facilities are due on 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028, while Interest Rate Swap facility is due on 9 March 2026.

The loan facilities are guaranteed with:

- *Pledges of ANJA's shares in SMM;*
- *Pledges of ANJA's shares in ANJAS;*
- *Pledges of the Company's shares in PMP;*
- *Pledges of the Company's shares in PPM;*
- *Pledges of ANJA's shares in PMP;*
- *Pledges of ANJA's shares in PPM;*
- *Corporate guarantee from ANJA;*
- *Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;*
- *Charge over all accounts of the Company, ANJA, SMM, ANJAS, PPM and PMP at OCBC NISP; and;*
- *Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.*

Combined Trade Facilities are guaranteed with fiduciary of account receivable in the amount of US\$ 3 million each from ANJA, SMM, ANJAS; and US\$ 1.5 million each from PPM and PMP.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 18 Oktober 2021, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa Term Loan 2 sejumlah Rp 25,7 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan 8%.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022.

21. BANK LOANS (Continued)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS and SMM (Continued)**

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in the Group's consolidated financial statement which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, debt service coverage ratio of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 5.5x, 4.5x and 3.5x for the financial year 2021 until 2023 and afterwards, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 60 days after the year end.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 18 October 2021, therefore the credit facilities were as follows:

- Term Loan 2 credit facility of Rp 25.7 billion. The loan facility will be due on 31 July 2024 with annual interest rate at 8%.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million. The loan facility will be due on 31 July 2022 with annual interest rate at 3.5% for withdrawals denominated in U.S. Dollar and annual interest rate at 8.0% for the withdrawals denominated in Rupiah.
- Foreign exchange transaction facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2022.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan efektif pada tanggal 26 Februari 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan menjadi 8,5% per tahun. Efektif pada tanggal 1 Juli 2021 dan 14 Februari 2022, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali masing-masing menjadi 8,0% dan 7,75% per tahun.

Kemudian pada bulan Juni 2022, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 5,7 milyar dan dapat dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat sebanyak 1x. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan 7,75% atau berdasarkan *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2,25%* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Term SOFR + CAS + 2,25%*.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 16 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027 dengan tingkat suku bunga tahunan *Term SOFR + CAS + 2,25%*.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku secara *pari passu* yaitu berupa fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

The loan facilities bear annual interest rate at 3.5% for withdrawals denominated in U.S. Dollar and effective from 26 February 2021, the interest rate for the loan facilities denominated in Rupiah was reduced to 8.5% p.a. Effective from 1 July 2021 and 14 February 2022, the interest rate for loan facilities denominated in Rupiah was reduced to 8.0% and 7.75% p.a., respectively.

Subsequently in June 2022, the loan agreement was amended to be as follows:

- *Term Loan 2* credit facility of Rp 5.7 billion and can be converted into U.S. Dollar at once. The loan facility will be due on 31 July 2024 with annual interest rate at 7.75% or based on *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS)+2.25%* p.a. for loan denominated in U.S. Dollar.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million. The loan facility will be due on 31 July 2023 with annual interest rate at *Term SOFR + CAS + 2.25%*.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2023.
- *Term Loan 2* credit facility of US\$ 16 million. The loan facility will be due on 20 June 2027 with annual interest rate at *Term SOFR + CAS + 2.25%*.

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x.

The credit facilities are guaranteed with the similar collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk. which are valid proportionally (*pari passu*), which includes fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2021.

OCBC NISP dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank OCBC NISP terdiri dari:

- Fasilitas kredit berupa Demand Loan yang digunakan untuk operasional kegiatan usaha edamame dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.500.000.000; tingkat bunga sebesar 8,75% - 9,50% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 10.480.000.00 jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Januari 2021 – 14 April 2021. Pinjaman tersebut telah dilunasi secara keseluruhan di bulan Mei 2021 dan fasilitas ini ditutup.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi), dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

As at 30 September 2022, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement, while as at 31 December 2021, KAL did not meet financial covenant from the banks, specifically current ratio of not less than 1x. KAL has received the waiver approval from the bank in relation to the required current ratio financial covenants as at 31 December 2021.

OCBC NISP with GMIT

Credit facilities Bank OCBC NISP consist of:

- *Demand Loan credit facility which will be used for operation of edamame activities with maximum credit facility amounting to Rp 10,500,000,000; bearing interest rate at 8.75% - 9.50% per annum. Loan outstanding as of 31 December 2020 of Rp 10,480,000,000 due in various dates between 8 January 2021 – 14 April 2021. Loan had been fully repaid in May 2021 and this facility was closed.*

The credit facility is guaranteed with the corporate guarantee from PT Sahabat Mewah dan Makmur (a related party), and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.

The loan agreement required GMIT to maintain a financial ratio which is current ratio of not less than 1x.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMTI

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja perusahaan dengan jumlah fasilitas Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan. Jumlah Fasilitas Kredit: Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai. Jumlah Fasilitas Kredit adalah USD 1.000.000 dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi Forward.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan USD 1.000.000.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMTI

Credit facilities Bank UOB Indonesia consist of:

Uncommitted Revolving Credit Facility ("RCF"), is used for company working capital with a total facility of Rp 10,000,000,000 or other amount approved by the Bank. The loan period is 12 months from the date of signing the credit deed and can be extended upon the agreement of the Parties. The repayment date/tenor is 3 months from the withdrawal date. The current interest rate charged for the facility is JIBOR plus a margin of 2.25% per annum which must be paid by the Debtor to the Bank.

The Uncommitted Invoice Financing ("IF") facility, which is a sublimit of the RCF Facility, is used to finance the company's working capital needs. Credit Facility Amount: Rp 10,000,000,000 or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment Date/Tenor is up to the due date of payment of the principal invoice; until receipt of invoice payment in escrow account; or a maximum of 3 months from the date of withdrawal, whichever is earlier. The interest rate charged is the funding fee or JIBOR plus a margin of 2.00% per annum that must be paid by the debtor to the bank.

Foreign Exchange ("FX") facilities are used for hedging purposes. Credit Facility Amount: USD 1,000,000 and/or its equivalent in the currency approved by the Bank or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment date/tenor is maximum 3 months for Forward transactions.

The outstanding amount of combined RCF Facility, IF Facility and FX Facility from time to time shall not exceed Rp 10,000,000,000 and USD 1,000,000.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT
(Lanjutan)**

Utang bank ke PT Bank UOB Indonesia telah di lunasi pada tanggal 2 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA,
ANJAS, dan SMM**

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMIT (Continued)

The loan to PT Bank UOB Indonesia had been fully repaid on 2 December 2021.

The credit facilities are guaranteed with the corporate guarantee from PT SMM (related parties).

The loan agreement required GMIT to maintain a financial ratio which is current ratio of not less than 1x.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**PT Bank BTPN Tbk with the Company, ANJA,
ANJAS and SMM**

On 16 March 2020, the Company, ANJA, ANJAS, and SMM entered into loan agreement with PT Bank BTPN Tbk. to obtain the following credit facilities:

- *Loan on certificate facility of US\$ 8 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 8 million, US\$ 8 million and US\$ 8 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2020 and due on 31 March 2025.*
- *Loan on note facility of US\$ 2 million or its equivalent in Rupiah with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 2 million, US\$ 2 million and US\$ 2 million, respectively. The credit facility is available until 31 March 2023 and due in three months after the last utilization date of the facility.*

The Company, ANJA, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1.25x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of ANJAS' present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures amounting to Rp 100 billion.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company, ANJA, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

22. UTANG USAHA

	30 September/ <i>September 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5,324,779	5,705,634
Sagu	440,522	221,685
Lain-lain	4,394	12,124
Jumlah	<u>5,769,695</u>	<u>5,939,443</u>

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

*Third parties
Palm oil
Sago
Other
Total*

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 September/ <i>September 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	134,185	165,502
Rupiah	5,635,510	5,773,941
Jumlah	<u>5,769,695</u>	<u>5,939,443</u>

*United States Dollar
Rupiah
Total*

23. UTANG PAJAK

	30 September/ <i>September 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	426,175	-
Entitas anak	4,053,269	8,011,902
Pajak penghasilan		
Pasal 21	113,698	519,656
Pajak lainnya	139,373	216,662
Jumlah	<u>4,732,515</u>	<u>8,748,220</u>

*Corporate income tax
The Company
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Other taxes
Total*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

24. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2022
	US\$
Liabilitas Kontrak	8,192,936
Utang pihak ketiga	5,556,956
Jumlah	<u>13,749,892</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2022
	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	5,451,733
Jasa profesional	515,437
Pembelian pupuk	-
Bunga	113,087
Lain-lain	962,714
Jumlah	<u>7,042,971</u>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

24. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2021	
	US\$	
	5,872,075	<i>Contract liabilities</i>
	4,979,865	<i>Payable to third parties</i>
	<u>10,851,940</u>	<i>Total</i>

Contract liabilities mainly represent receipt of cash advances from several customers for the sale of crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

All other payable is payable to third parties.

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	
	US\$	
	5,299,031	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
	522,429	<i>Professional fees</i>
	418,370	<i>Fertilizer purchase</i>
	100,522	<i>Interest</i>
	1,171,354	<i>Others</i>
	<u>7,511,706</u>	<i>Total</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law in Indonesia.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
	US\$	US\$	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	1,191,806	2,820,894	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(1,411,589)	Past service cost
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	20,210	89,925	Severance, curtailment, and settlement cost
Beban bunga	729,213	818,087	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(37,230)	(199,835)	Interest income on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1,903,999</u>	<u>2,117,482</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss

Biaya jasa lalu merupakan dampak penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diterbitkan pada November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diterbitkan pada Februari 2021.

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 1.903.999 dan US\$ 2.117.482 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Past service cost represents the implementation effect of Law No. 11 Year 2020, "Job Creation" which was issued in November 2020 and Regulation of Government of Indonesia No. 35 Year 2021, "Definite Term Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time and Employment Termination" which was issued in February 2021.

All the expenses for the periods ended 30 September 2022 and 2021 amounted to US\$ 1,903,999 and US\$ 2,117,482 respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	15,362,134	15,614,984	<i>Present value of defined benefit obligation (PVDBO)</i>
Nilai wajar aset program	(1,216,965)	(2,146,541)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak pembatasan aset	10,017	375,878	<i>Impact of asset restriction</i>
Liabilitas bersih	<u>14,155,186</u>	<u>13,844,321</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation (PVDBO) were as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	15,614,984	26,552,905	<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	1,191,806	3,499,355	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(5,312,426)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	729,213	1,179,726	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1,425,573)	(12,863,456)	<i>Benefit paid</i>
Efek penyesuaian NKKIP	-	2,977,198	<i>Effect of settlement on PVDBO</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(336,190)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	255,001	<i>Actuarial losses from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(748,296)	(337,129)	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>15,362,134</u>	<u>15,614,984</u>	<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
Nilai wajar Aset program - awal	2,146,541	6,233,219	<i>Opening balance of fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	37,230	190,672	<i>Interest income</i>
Kerugian dari pengukuran kembali:			<i>Remeasurement loss:</i>
Imbalan hasil aset program	(20,704)	(21,288)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	583,254	8,299,748	<i>Contribution from the employer</i>
Selisih kurs valuta asing atas program	(103,783)	(83,704)	<i>Foreign exchange differences on plans</i>
Pembayaran manfaat	(1,425,573)	(12,472,106)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>1,216,965</u>	<u>2,146,541</u>	<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
	US\$	US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun/periode	2,963,356	2,669,866	<i>Cumulative amounts at beginning of period/year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial periode/tahun berjalan	-	293,490	<i>Actuarial gain (loss) for the period/year</i>
Jumlah kumulatif pada akhir periode/tahun	<u>2,963,356</u>	<u>2,963,356</u>	<i>Cumulative amounts at end of period/year</i>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected rate of return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
	%	%	US\$	US\$	
Investasi dana pada pasar uang	3.37%	7.21%	1,267,847	2,146,541	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			<u>1,267,847</u>	<u>2,146,541</u>	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2021, biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat kematian	TMI 4 2019	TMI 4 2019	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years	56-60 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun	6.95% -7.59%	6.95% -7.59%	<i>Discount rate per annum</i>

Informasi historis:	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	<i>Historical information:</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,614,984	26,552,905	21,549,023	17,775,220	18,671,471	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman	255,001	105,552	83,834	628,584	368,753	<i>Experience adjustments</i>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 14.115.568 (meningkat menjadi US\$ 16.793.471) pada 30 September 2022 dan akan berkurang menjadi US\$ 14.368.418 (meningkat menjadi US\$ 17.046.321) pada 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 16.947.869 (turun menjadi US\$ 13.967.732) pada 30 September 2022 dan akan naik menjadi US\$ 17.200.719 (turun menjadi US\$ 14.220.582) pada 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 14,115,568 (increase to US\$ 16,793,471) on 30 September 2022 and would decrease to US\$ 14,368,418 (increase to US\$ 17,046,321) on 31 December 2021.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 16,947,869 (decrease to US\$ 13,967,732) on 30 September 2022 and increase to US\$ 17,200,719 (decrease to US\$ 14,220,582) on 31 December 2021.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 10,37 – 20,13 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,30 – 12,51 tahun untuk tahun 2021.

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations.

The average duration of the benefit obligation as of 30 September 2022 and 31 December 2021 is 10.37 – 20.13. This number can be analysed from average expected future service of active members: 8.30 – 12.51 years for 2021.

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	30 September/ September 2022				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
			Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3366%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3366%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.7969%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7940%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	275,222,400	8.2570%	27,522,240,000	3,353,146	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,333,204,088	100.0000%	333,320,408,800	46,520,222	Total outstanding shares
Saham tresuri	20,970,912	-	2,097,091,200	215,086	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid
Nama pemegang saham	31 Desember/ December 2021				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
			Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3366%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3366%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.7969%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7940%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	256,392,200	7.7358%	25,639,220,000	3,160,015	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,314,373,888	100.0000%	331,437,388,800	46,327,091	Total outstanding shares
Saham tresuri	39,801,112	-	3,980,111,200	408,217	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI
(Lanjutan)**

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 30 September 2022, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 20.970.912 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 1.973.591 (31 Desember 2021: 39.801.112 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.668.309).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 11.909.563 lembar saham.

**27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(Continued)**

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 30 September 2022, total treasury stock which were held by the Company was 20,970,912 shares with the value of US\$ 1,973,591 at its acquisition cost (31 December 2021: 39,801,112 shares with the value of US\$ 3,668,309 at its acquisition cost).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the total Company's public shares owned by the Company's Directors are 11,909,563 shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 September/ <i>September 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
	US\$	US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
Penjualan saham tresuri	2,188,563	2,521,340	<i>Sale of treasury stock</i>
Sub-jumlah	<u>36,886,499</u>	<u>37,219,276</u>	<i>Sub total</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>49,890,832</u></u>	<u><u>50,223,609</u></u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Penjualan investasi saham ANJHC

Sale of investment in shares of ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment in shares of BKM

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA**

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98,775	98,775
Jumlah	<u>30,706,366</u>	<u>30,706,366</u>

Cadangan Lainnya

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021*
	US\$	US\$
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas		
Saldo awal	2,679,301	2,278,658
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	(2,386)	400,643
Penjualan investasi pada efek ekuitas:		
Selisih harga jual dengan nilai wajar	63,425	-
Reklasifikasi ke saldo laba	(2,383,788)	-
Sub-jumlah	<u>356,552</u>	<u>2,679,301</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		
Saldo awal	(33,995,321)	(31,451,668)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(13,099,107)	(2,543,653)
Sub-jumlah	<u>(47,094,428)</u>	<u>(33,995,321)</u>
Jumlah	<u>(46,737,876)</u>	<u>(31,316,020)</u>

**29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER
RESERVES**

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA
Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM
Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests
Effect of changes in equity from share ownership in GMIT
Total

Other Reserves

Unrealized gain on investments in investments in equity securities
Beginning balance
Changes in fair value of investments in equity securities
Sale of investments in equity securities:
Difference between selling price and fair value
Reclassification to retained earnings
Subtotal

Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Beginning balance

Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

Subtotal

Total

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ <u>September 2022</u> US\$	31 Desember/ <u>December</u> 2021 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,790,361	2,520,279	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	127,740	131,918	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	5,360	5,125	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
Jumlah	<u>1,923,461</u>	<u>2,657,322</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ <u>September 2022</u> US\$	31 Desember/ <u>December</u> 2021 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal periode/tahun	2,520,279	1,859,256	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan dari setoran modal	-	1,322,222	<i>Addition from capital injection</i>
Bagian atas laba (rugi) periode/tahun berjalan	(413,924)	(349,039)	<i>Share of profit (loss) for the period/year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	9	<i>Share of other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	(315,994)	(312,169)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>1,790,361</u>	<u>2,520,279</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal periode/tahun	131,918	130,537	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Bagian atas laba periode/tahun berjalan	4,467	2,873	<i>Share of profit for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	(8,645)	(1,492)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>127,740</u>	<u>131,918</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)			30. NON-CONTROLLING (Continued)	INTERESTS
			Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	
	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh		Jumlah/ total
30 September 2022				30 September 2022
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	179,010	2,066,044		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	81,684	9,791,050		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	-	(844,451)		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(151,700)		<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>260,694</u>	<u>10,860,943</u>		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		(381,828)		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>127,740</u>	<u>1,790,361</u>	<u>(376,468)</u>	<u>1,541,633</u>
Pendapatan	9,483	1,195,272		<i>Revenue</i>
Beban	(367)	(3,264,893)		<i>Expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>9,116</u>	<u>(2,069,621)</u>		<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>9,116</u>	<u>(2,069,621)</u>		<i>Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	4,467	(413,924)	583	(408,874)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(8,645)	(315,994)	(348)	(324,987)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>(4,178)</u>	<u>(729,918)</u>	<u>235</u>	<u>(733,861)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,574	(2,143,296)		<i>Cash flows from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	-	(138,658)		<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	2,473,160		<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan				<i>Net increase (decrease) in cash and</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)			30. NON-CONTROLLING (Continued)	INTERESTS
	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	
<u>30 September 2021</u>			<u>Jumlah/ total</u>	<u>30 September 2021</u>
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	185,430	1,829,560		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	87,051	12,276,629		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(4)	(2,021,929)		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(367,015)		<i>Non-current liabilities</i>
Uang muka setoran modal	-	(9,529,743)		<i>Capital paid in advance</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>272,477</u>	<u>2,187,502</u>		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1,331,000		<i>Capital paid in advance from non-controlling interests</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>133,513</u>	<u>1,768,501</u>	<u>5,243</u>	<u>1,907,257</u> <i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	10,378	716,333		<i>Revenue</i>
Beban	(557)	(1,012,863)		<i>Expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>9,821</u>	<u>(296,530)</u>		<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>9,821</u>	<u>(296,530)</u>		<i>Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	4,812	(59,306)	1,955	(52,539) <i>Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1,836)	(31,449)	(43)	(33,328) <i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>2,976</u>	<u>(90,755)</u>	<u>1,912</u>	<u>(85,867)</u> <i>Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests after translation</i>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5,856	(1,649,985)		<i>Cash flows from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	-	352,589		<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1,252,730		<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>5,856</u>	<u>(44,666)</u>		<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

31. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
Pendapatan dari penjualan	201,428,501	190,495,671	<i>Revenue from sales</i>
Pendapatan konsesi jasa	440,034	436,348	<i>Service concession revenue</i>
Jumlah	<u>201,868,535</u>	<u>190,932,019</u>	<i>Total</i>

a. Pendapatan dari Penjualan

a. Revenue from Sales

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
Minyak sawit mentah	173,080,462	169,192,441	<i>Crude palm oil (CPO)</i>
Inti sawit	25,196,869	19,107,853	<i>Palm kernel (PK)</i>
Minyak inti sawit	638,564	611,258	<i>Palm kernel oil (PKO)</i>
Tepung sagu	1,297,838	855,545	<i>Sago starch</i>
Edamame	1,195,272	716,333	<i>Edamame</i>
Lain-lain	19,496	12,241	<i>Others</i>
Jumlah	<u>201,428,501</u>	<u>190,495,671</u>	<i>Total</i>

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 1.184.811 untuk periode yang berakhir 30 September 2022.

The revenue from the sales of CPO and PK includes the sales of physical RSPO certificates of US\$ 1,184,811 for the period ended 30 September 2022.

b. Pendapatan Konsesi Jasa

b. Service Concession Revenue

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
Pendapatan konsesi jasa	368,921	357,347	<i>Service concession revenue</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	71,113	79,001	<i>Financing revenue from service concession</i>
Jumlah	<u>440,034</u>	<u>436,348</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

	30 September/ <i>September</i> 2022	30 September/ <i>September</i> 2021*	
	US\$	US\$	
Beban pokok penjualan	155,198,373	122,939,785	<i>Cost of sales</i>
Beban konsesi jasa	305,030	289,414	<i>Cost of service concession</i>
Jumlah	<u>155,503,403</u>	<u>123,229,199</u>	<i>Total</i>

a. Beban Pokok Penjualan

a. Cost of Sales

	30 September/ <i>September</i> 2022	30 September/ <i>September</i> 2021*	
	US\$	US\$	
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	147,075,182	118,358,756	<i>Crude palm oil, palm kernel oil and palm kernel</i>
Tepung sagu	5,302,819	3,467,930	<i>Sago starch</i>
Edamame	2,809,409	1,106,426	<i>Edamame</i>
Lain-lain	11,070	6,673	<i>Others</i>
Jumlah	<u>155,198,480</u>	<u>122,939,785</u>	<i>Total</i>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

a. Cost of Sales (Continued)

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021* US\$	
Biaya produksi minyak kelapa sawit			<i>Palm oil production costs</i>
Biaya panen	13,020,608	12,282,561	<i>Harvesting expenses</i>
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	16,848,554	14,833,814	<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	29,616,802	28,695,755	<i>Factory overhead and indirect costs</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	11,734,980	10,272,956	<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	6,780,042	5,815,201	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Pembelian TBS	68,154,858	47,337,561	<i>Purchases of FFB</i>
Penurunan nilai persediaan	1,360,795	(140,402)	<i>Impairment inventories</i>
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	13,974	(718,524)	<i>Fair value adjustment on derivative instruments</i>
Rugi (laba) terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	138,650	1,111,119	<i>Realized loss (gain) from derivative transaction, net</i>
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>147,669,263</u>	<u>119,490,041</u>	<i>Total palm oil production costs</i>
Biaya produksi tepung sagu			<i>Sago starch production costs</i>
Biaya panen tua	787,117	536,333	<i>Tua harvesting costs</i>
Biaya pengolahan sagu	3,827,178	2,347,904	<i>Sago processing costs</i>
Beban penurunan nilai persediaan sagu	262,774	520,690	<i>Impairment loss for decline in value of sago inventories</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	814,645	798,913	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>5,691,714</u>	<u>4,203,840</u>	<i>Total sago starch production costs</i>
Biaya produksi edamame			<i>Edamame production costs</i>
Pemakaian bahan baku	1,159,429	445,406	<i>Raw material consumption</i>
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(401,903)	-	<i>Reversal impairment for decline in value of edamame inventories</i>
Biaya pengolahan edamame	1,386,585	549,834	<i>Edamame processing costs</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	440,881	111,186	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi edamame	<u>2,584,992</u>	<u>1,106,426</u>	<i>Total edamame production costs</i>
Lain-lain	<u>11,070</u>	<u>6,672</u>	<i>Others</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Saldo awal periode			<i>Beginning of period</i>
Minyak kelapa sawit	10,944,377	11,576,081	<i>Palm oil</i>
Tepung sagu	1,190,820	660,944	<i>Sago starch</i>
Edamame	832,903	-	
Saldo akhir periode			<i>End of period</i>
Minyak kelapa sawit	(13,523,083)	(8,747,491)	<i>Palm oil</i>
Tepung sagu	(1,487,363)	(1,388,651)	<i>Sago starch</i>
Edamame	(564,275)	-	<i>Edamame</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(393,566)	(65,090)	<i>Translation adjustments of inventories</i>
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 11)	<u>2,241,628</u>	<u>(3,902,987)</u>	<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period (Note 11)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>155,198,480</u>	<u>122,939,785</u>	<i>Cost of sales</i>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	30 September/ September 2022		30 September/ September 2021	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	16,070,955	24	11,631,756	25
UD. Boru Namora	6,855,869	10	3,239,682	7
Ahmad Hasibuan & Simon Lubis	6,500,618	10	3,696,423	8
Jumlah/Total	29,427,442	44	14,563,075	50

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 305.030 dan US\$ 289.414.

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of Sales (Continued)

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the periods ended 30 September 2022 and 2021, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 305,030 and US\$ 289,414, respectively.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021
	US\$	US\$
Jasa profesional	1,042,959	1,675,349
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	632,186	396,370
Sewa	340,480	312,385
Perjalanan dinas dan transportasi	297,598	107,457
Pelatihan, seminar dan rapat	235,461	183,876
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	216,702	343,148
Beban denda pajak	170,913	142,656
Beban kantor	109,136	90,165
Biaya keanggotaan dan langganan	114,209	105,085
Asuransi	93,014	92,524
Komunikasi dan listrik	89,497	89,112
Perbaikan dan pemeliharaan	59,812	61,300
Jasa kustodian dan biaya bank	34,833	25,334
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	18,462	270,107
Sumbangan	13,474	8,381
Lain-lain	289,881	78,422
Jumlah	3,758,617	3,981,671

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation of right of use assets (Note 16)</i>
<i>Rent</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Training, seminars and meeting</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Tax penalty expenses</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Membership and subscription fees</i>
<i>Insurance</i>
<i>Communication and electricity</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Custodian fees and bank charges</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 15)</i>
<i>Donation</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

35. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021*
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	221,939	161,510
Lain-lain	172,767	343,456
Jumlah	394,706	504,966
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(3,584,497)	(3,502,095)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(88,042)	(68,865)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(111,805)	(303,953)
Jumlah	(3,784,344)	(3,874,913)
Jumlah, bersih	(3,389,638)	(3,369,947)

35. FINANCE COSTS, NET

<i>Financial income:</i>
<i>Interest income from time deposit and current account</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Financial charges:</i>
<i>Loan interest expense</i>
<i>Interest expense from lease liabilities (Note 16)</i>
<i>Amortization of financing cost</i>
<i>Total</i>
<i>Total, net</i>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

36. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021* US\$
Pendapatan lain-lain:		
Penjualan produk sebelum penggunaan yang diintensikan	1,102,195	892,456
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	473,520	365,853
Laba penjualan aset tetap	117,213	358,702
Pendapatan dari penjualan cangkang	572,252	88,680
Penjualan sertifikat RSPO (Catatan 14)	150,773	134,145
Lain-lain	412,853	493,041
Jumlah	<u>2,828,806</u>	<u>2,332,877</u>
Beban lain-lain:		
Beban pokok pendapatan atas produk sebelum penggunaan yang diintensikan	(1,891,068)	(2,134,053)
Lain-lain	4,416	(77,034)
Jumlah	<u>(1,886,652)</u>	<u>(2,211,087)</u>
Jumlah, bersih	<u>942,154</u>	<u>121,790</u>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

Total penjualan sertifikat RSPO untuk periode yang berakhir 30 September 2022 adalah sebesar US\$ 1.211.690, di mana sebesar US\$ 1.184.811 dilakukan melalui penjualan fisik (Catatan 31), dan sebesar US\$ 26.879 dilakukan melalui penjualan online (palm e-trace).

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak kini	11,310,560	9,526,339
Pajak tangguhan	(100,845)	2,214,329
Jumlah	<u>11,209,715</u>	<u>11,740,668</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pajak kini	717,176	-
Pajak tangguhan	(699,960)	-
Jumlah	<u>17,216</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>11,226,931</u>	<u>11,740,668</u>

36. OTHER INCOME , NET

Other income:
Sales of products before intended use
Management service income from plasma and other third parties
Gain on sale of property, plant, and equipment
Income from shell sales
Sales of RSPO certificates (Note 14)
Others
Total
Other expenses:
Cost of revenue from products before intended use
Others
Total
Total, net

* As restated (See Note 49)

Total sales of RSPO certificates for the period ended 30 September 2022 amounts to US\$ 1,211,690, which consists of US\$ 1,184,811 through the physical sales (Note 31) and US\$ 26,879 through the online trading (palm e-trace).

37. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

Recognized in profit and loss:
Current tax
Deferred tax
Total
Recognized in other comprehensive income:
Current tax
Deferred tax
Total
Total income tax expense of the Group

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

37. INCOME TAXES (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021* US\$	
Laba konsolidasian sebelum pajak	32,169,772	36,413,673	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(32,777,408)	(38,539,584)	<i>Less: profit before tax per subsidiaries</i>
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	6,484,501	6,503,552	<i>Profit adjustment based on cost method</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	5,876,865	4,377,641	<i>Profit before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Bonus	(399,424)	763,280	<i>Bonus</i>
Imbalan pasca kerja	10,184	(5,407,819)	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa	(48,305)	(2,333)	<i>Rental</i>
Penyusutan dan amortisasi	48,598	197,573	<i>Depreciation and amortization</i>
Penjualan investasi pada efek ekuitas	3,259,892	-	<i>Sale of investment at equity securities</i>
Sub-jumlah	2,870,945	(4,449,299)	<i>Subtotal</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			<i>Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	(7,118,578)	(6,499,553)	<i>Dividend income from subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga	-	(2,427)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	1,024	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	53,842	-	<i>Donation</i>
Beban karyawan	429,352	528,971	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	22,616	33,885	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(6,612,768)	(5,938,100)	<i>Subtotal</i>
Jumlah laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>2,135,042</u>	<u>(6,009,758)</u>	<i>Total taxable income (loss) of the Company</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021
	US\$	US\$
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	469,709	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak: PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	11,558,027	9,526,339
Beban pajak penghasilan - kini	12,027,736	9,526,339
Jumlah beban pajak penghasilan - kini diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(717,176)	-
Jumlah beban pajak penghasilan - kini diakui di laba rugi	11,310,560	9,526,339

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2021 pada bulan April 2022.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	10,966,854	11,812,496
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,552,099	2,727,021
Penyisihan penurunan nilai persediaan	257,276	215,673
Provisi perjanjian konsesi jasa Akrual bonus	118,775 19,537	108,300 -
Jumlah	13,914,541	14,863,490

37. INCOME TAXES (Continued)

Current Tax (Continued)

<i>Current income tax expense - the Company</i>
<i>Current income tax expense - subsidiaries</i>
<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Income tax expense - current recognized in other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense - current recognized in profit or loss</i>

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2021 in April 2022.

Deferred Tax

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company had temporary differences from employee benefits obligation, fixed assets, security deposit, investments in equity securities, bonus and right-of-use assets.

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

<i>Tax loss carry forwards</i>
<i>Impairment provision of property, plant and equipment</i>
<i>Allowance for impairment of inventories</i>
<i>Provision for service concession concession arrangement</i>
<i>Bonus accrual</i>
<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 68.879.313 dan US\$ 74.263.886, akan kadaluarsa antara tahun 2022 dan tahun 2026 jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

37. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The Group's tax loss carry forwards, which as of 30 September 2022 and 31 December 2021 amounting to US\$ 68,879,313 and US\$ 74,263,886, respectively, will expire between 2022 and 2026 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets are not recognized because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2022 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2022 US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	125,871	(85,559)	699,960	-	740,272	The Company
GMT	64,202	-	-	(4,118)	60,084	GMT
ANJA	684,769	489,840	-	180	1,174,789	ANJA
ANJAP	99,990	-	-	(6,413)	93,577	ANJAP
Jumlah	<u>974,832</u>	<u>404,281</u>	<u>699,960</u>	<u>(10,351)</u>	<u>2,068,722</u>	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan	-	-	-	-	-	The Company
AANE	(49,322)	(4,503)	-	3,349	(50,476)	AANE
ANJA	(721,122)	(298,933)	-	25,073	(994,982)	ANJA
Jumlah	<u>(770,444)</u>	<u>(303,436)</u>	<u>-</u>	<u>28,422</u>	<u>(1,045,458)</u>	Total
Bersih		<u>100,845</u>	<u>699,960</u>			Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 2021 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) US\$	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income US\$	Penyesuaian lainnya/Other adjustment US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2021 US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	840,504	(849,948)	76,114	59,201	-	-	125,871	The Company
GMIT	664,872	(598,316)	7,083	(13)	-	(9,424)	64,202	GMIT
ANJA	3,411,000	(3,821,964)	283,706	(61,248)	914,954	(41,679)	684,769	ANJA
ANJAP	97,032	(2,525)	9,375	(2,788)	-	(1,104)	99,990	ANJAP
Jumlah	5,013,408	(5,272,753)	376,278	(4,848)	914,954	(52,207)	974,832	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	The Company
AANE	(206,404)	179,848	(25,802)	199	-	2,837	(49,322)	AANE
ANJA	(221,293)	(495,664)	10,376	(16,125)	-	1,584	(721,122)	ANJA
Jumlah	(427,697)	(315,816)	(15,426)	(15,926)	-	4,421	(770,444)	Total
Bersih		(5,588,569)	360,852	(20,774)	914,954			Net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	30 September/ September 2021 US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	5,876,864	4,377,641	Profit before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(1,292,910)	(963,081)	Tax expense at prevailing tax rates
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):
Pendapatan dividen dari entitas anak	1,566,087	1,429,902	Dividend income from subsidiaries
Pendapatan bunga	-	534	Interest income
Beban bunga	-	(225)	Interest expense
Sumbangan	(11,845)	-	Donation
Beban karyawan	(94,457)	(116,374)	Personnel expenses
Lain-lain	(4,967)	(7,454)	Others
Jumlah	1,454,818	1,306,383	Total
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	-	(1,217,896)	Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui di laba rugi	161,908	(874,594)	Total tax expense of the Company recognized in profit or loss
Beban pajak diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(17,479)	-	Tax expense recognized in other comprehensive income
Beban pajak entitas anak	(11,354,144)	(10,866,074)	Tax expense of subsidiaries
Total beban pajak Grup	(11,209,715)	(11,740,668)	Total Group's tax expense

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

38. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 September/ <u>September 2022</u>	30 September/ <u>September 2021*</u>	
	US\$	US\$	
<u>Laba</u>			<u>Income</u>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,368,931	24,725,544	Net income attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3,328,875,821</u>	<u>3,311,790,388</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic income per share computation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>3,328,875,821</u>	<u>3,311,790,388</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted income per share computation
Laba per saham			Earning per share
Dasar	0.006419	0.007466	Basic
Dilusian	0.006419	0.007466	Diluted

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of 30 September 2022 and 2021, the Company has no dilutive potential common shares.

39. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 sebesar Rp 143.327,78 juta atau Rp 43 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 9.666.022 atau US\$ 0,0029 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2022 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 8 Juli 2022.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.247,49 juta atau Rp 4 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 928.280 atau US\$ 0,0003 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 9 Juli 2021.

39. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 8 June 2022, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 143,327.78 million or Rp 43 (full amount) per share (equivalent to US\$ 9,666,022 or US\$ 0.0029 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2021 to the shareholders recorded on the shareholders register on 20 June 2022 (recording date). The dividend was paid to the shareholders on 8 July 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 9 June 2021, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 13,247.49 million or Rp 4 (full amount) per share (equivalent to US\$ 928,280 or US\$ 0.0003 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2020 to the shareholders recorded on the shareholders register on 21 June 2021 (recording date). The dividend was paid to the shareholders on 9 July 2021.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. ANJA dan SMM memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan. Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada kontrak *swap* komoditas yang sedang berjalan.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 30 September 2022, there was no outstanding balance of the facility.
- b. ANJA and SMM have CPO commodity swap contracts with several financial institution. As of 30 September 2022, there is no outstanding commodity swap contracts.
- c. On 9 March 2020, the Company, ANJA, SMM entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 20 million with PT Bank UOB Indonesia to minimize foreign exchange exposure. As of 30 September 2022, there was no outstanding balance of the facility.
- d. On 11 May 2021, GMIT entered into a foreign currency contract agreement for a total facility of US\$ 1 million with PT Bank UOB Indonesia for hedging. As of 30 September 2022, there was no outstanding balance of the facility.
- e. On 20 October 2020, the Company, ANJA, dan KAL entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 15 million with PT Bank CIMB Niaga Tbk to minimize foreign exchange exposure. This facility is due on 28 July 2021. On 30 September 2022, there was no outstanding balance of the facility.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

**41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaction with Related Parties (Continued)

GMIT utilizes land and building in Jember owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2022. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the *Commercial Operation Date Agreement* for the increase of 600 kW electricity capacity.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun.
- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

- b. On 17 June 2021, ANJA, ANJAS, PPM, and PMP entered into a security service agreement with PT G4S Security Services to provide security services. The agreement for ANJA and ANJAS is valid from 8 June 2021 until 8 June 2023, and the agreement for PPM and PMP valid from 21 June 2021 until 21 June 2023. Total fees related to these security services is Rp 20 billion per year.
- c. On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara BTPN. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 31 March 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp 155,000/sqm for the period until 31 March 2022 and Rp 170,000/sqm for the period until 31 March 2025, and the service charges is Rp 85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. The Group has paid Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets.
- d. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun. Efektif tanggal 26 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut diturunkan menjadi 8,25%.

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the bank loan agreements between the cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 10.75% p.a. In February 2021, the loan from Bank Mandiri to Laman Mayang Sentosa Cooperative was fully repaid through the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as explained below.

On 16 December 2020, Laman Mayang Sentosa Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp 97.8 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026, bearing floating interest rate at 8.75% p.a. Effective from 26 July 2021, the interest rate for loan facilities was reduced to 8.25%.

On 14 September 2021, Bina Satong Lestari Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp 25.0 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026, bearing floating interest rate at 8.25% p.a.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2022 sebanyak maksimum 29.700 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 15.600 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.

f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
- Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,50%.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

e. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has sales commitments of CPO and PK with several customers, for delivery of CPO in 2022 maximum of 29,700 metric tonnes per month and for delivery of PK in 2022 maximum of 15,600 metric tonnes per month. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.

f. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (small holders).
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 9.00% p.a. Effective from August 2021, the interest rate for these loan facilities was reduced to 8.50%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,0% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,50%.

- g. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat "Berita Acara Lunas Kredit" yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunong Nyerudong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunong Nyerudong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate of 9.0% p.a. Effective from August 2021, the interest rate for these loan facilities was reduced to 8.50%.

- g. *In July 2018, ANJAS allocate 158 hectares for plasma plantation that are owned by Tani Binasari Cooperative. Management cooperation agreements between ANJAS and Tani Binasari Cooperative were signed on 12 July 2018, whereas ANJAS (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.*
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in North Sumatera Province.*

In September 2020, ANJAS and Tani Binasari Cooperative signed a "Loan Extinguishment Minutes" stating the termination of the cost of funds in 2020 and agreed to make an allowance at 15% of purchase FFB by ANJAS from Tani Binasari Cooperative for replanting funds in the future.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2022. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value
IDR	Rp 484.22 milyar/billion

KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2022, ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

h. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2022. The total significant contracts commitment as of 30 September 2022 is as follows:

	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid
IDR	Rp 309.63 milyar/billion

CONTINGENCIES

As of 30 September 2022, ANJA, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. ANJA, KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because ANJA, KAL, SMM and ANJAS assessed that ANJA, KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$
Saldo awal tahun	770,623	843,811
Pembayaran	(52,022)	(63,299)
Selisih kurs penjabaran	(47,294)	(9,889)
Saldo akhir periode/tahun	671,307	770,623
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(74,505)	(72,253)
Bagian tidak lancar	596,802	698,370

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$
Saldo awal periode/tahun	486,613	434,739
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	131,504	129,211
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(43,401)	(72,511)
Selisih kurs penjabaran	(34,831)	(4,826)
Saldo akhir periode/tahun	539,885	486,613
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(261,320)	(34,118)
Bagian tidak lancar	278,565	452,495

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,70%-6,82%.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 42a) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$
Saldo awal tahun	770,623	843,811
Pembayaran	(52,022)	(63,299)
Selisih kurs penjabaran	(47,294)	(9,889)
Saldo akhir periode/tahun	671,307	770,623
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(74,505)	(72,253)
Bagian tidak lancar	596,802	698,370

AANE have used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 2022 US\$	31 Desember/ December 2021 US\$
Saldo awal periode/tahun	486,613	434,739
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	131,504	129,211
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(43,401)	(72,511)
Selisih kurs penjabaran	(34,831)	(4,826)
Saldo akhir periode/tahun	539,885	486,613
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(261,320)	(34,118)
Bagian tidak lancar	278,565	452,495

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 5.70%-6.82%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
	US\$	US\$	
Domestik	201,216,440	155,805,411	Domestic
Luar negeri	652,095	35,126,608	Offshore countries
	<u>201,868,535</u>	<u>190,932,019</u>	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (disajikan kembali), jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 523.398.865 dan US\$ 537.845.442, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

44. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the periods ended 30 September 2022 and 2021, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

As of 30 September 2022 and 31 December 2021 (as restated), the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets amounted to US\$ 523,398,865 and US\$ 537,845,442, respectively, and all is located in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

	30 September/ September 2022							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	198,915,895	440,034	1,297,838	1,214,768	201,868,535	-	201,868,535	Revenue
Beban pokok pendapatan	(147,075,182)	(305,030)	(5,302,819)	(2,820,479)	(155,503,510)	-	(155,503,510)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	51,840,713	135,004	(4,004,981)	(1,605,711)	46,365,025	-	46,365,025	Gross profit (loss)
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(1,430,982)	(36)	679	6,348	(1,423,991)	-	(1,423,991)	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban penjualan	(414,834)	-	(259,625)	(4,362)	(678,821)	-	(678,821)	Selling expense
Beban karyawan	(3,680,946)	(43,320)	(90,804)	(258,790)	(4,073,860)	-	(4,073,860)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(4,604,358)	(28,331)	(116,019)	(243,464)	(4,992,172)	2,204,713	(2,787,459)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	961,758	(2,609)	1,812	2,595	963,556	(15,517)	948,039	Others, net
Laba (rugi) usaha	42,671,351	60,708	(4,468,938)	(2,103,384)	36,159,737	2,189,196	38,348,933	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(3,364,508)	18,553	10,507	(23,145)	(3,358,593)	2,423	(3,356,170)	Financial income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	39,306,843	79,261	(4,458,431)	(2,126,529)	32,801,144	2,191,619	34,992,763	Segment loss before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(597,359)	(2,225,632)	(2,822,991)	Unallocated income before tax
Laba sebelum pajak					32,203,785	(34,013)	32,169,772	Profit before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(11,367,120)	(4,503)	-	-	(11,371,623)	-	(11,371,623)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					161,908	-	161,908	Unallocated
Jumlah beban pajak					(11,209,715)	-	(11,209,715)	Total tax expense
Laba periode berjalan					20,994,070	(34,013)	20,960,057	Profit for the period
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:								Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					21,402,943	(34,013)	21,368,930	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					(408,873)	-	(408,873)	Non-controlling interest
Laba periode berjalan					20,994,070	(34,013)	20,960,057	Profit for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:								Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					8,364,875	(34,013)	8,330,862	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(733,860)	-	(733,860)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					7,631,015	(34,013)	7,597,002	Total comprehensive income (loss)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	30 September/ September 2021*							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	188,911,552	436,348	855,545	728,574	190,932,019	-	190,932,019	Revenue
Beban pokok pendapatan	(118,358,756)	(289,414)	(3,467,930)	(1,113,099)	(123,229,199)	-	(123,229,199)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	70,552,796	146,934	(2,612,385)	(384,525)	67,702,820	-	67,702,820	Gross profit (loss)
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(398,716)	32	1,069	(2,705)	(400,320)	-	(400,320)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(16,474,307)	-	(211,830)	(2,091)	(16,688,228)	-	(16,688,228)	Selling expense
Beban karyawan	(4,105,674)	(50,349)	(41,585)	(236,744)	(4,434,352)	-	(4,434,352)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(4,446,771)	(26,840)	(69,278)	(169,152)	(4,712,041)	1,707,609	(3,004,432)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	(236,408)	(1,583)	(750)	379,569	140,828	(15,517)	125,311	Others, net
Laba (rugi) usaha	44,890,920	68,194	(2,934,759)	(415,648)	41,608,707	1,692,092	43,300,799	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(3,320,434)	10,503	10,812	(6,965)	(3,306,084)	2,344	(3,303,740)	Financial income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	41,570,486	78,697	(2,923,947)	(422,613)	38,302,623	1,694,436	39,997,059	Segment loss before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(5,308,814)	1,725,428	(3,583,386)	Unallocated income before tax
Laba sebelum pajak					32,993,809	3,419,864	36,413,673	Profit before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(11,055,559)	171,986	13,237	4,262	(10,866,074)	-	(10,866,074)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					(874,594)	-	(874,594)	Unallocated
Jumlah beban pajak					(11,740,668)	-	(11,740,668)	Total tax expense
Laba periode berjalan					21,253,141	3,419,864	24,673,005	Profit for the period
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:								Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					21,305,680	3,419,864	24,725,544	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					(52,539)	-	(52,539)	Non-controlling interest
Laba periode berjalan					21,253,141	3,419,864	24,673,005	Profit for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:								Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					17,853,716	3,419,864	21,273,580	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(85,867)	-	(85,867)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					17,767,849	3,419,864	21,187,713	Total comprehensive income (loss)

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

		30 September/ September 2022							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION ASSETS
Aset segmen		574,683,942	1,322,595	14,112,061	11,857,094	601,975,692	(5,695,831)	596,279,861	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						340,743,414	(311,804,148)	28,939,266	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>625,219,127</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		195,752,286	635,487	1,800,355	996,151	199,184,279	(1,453,084)	197,731,195	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						1,207,632	(1,859)	1,205,773	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>198,936,968</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		23,180,332	1,490	532,891	149,821	23,864,533	-	23,864,533	Segment
Tidak dapat dialokasikan						28,278	-	28,278	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>23,892,811</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		19,444,804	1,847	819,045	471,337	20,737,033	-	20,737,033	Segment
Tidak dapat dialokasikan						253,731	-	253,731	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>20,990,764</u>	Total depreciation and amortization
		31 Desember/December 2021*							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION ASSETS
Aset segmen		594,218,388	1,269,808	14,922,992	12,388,611	622,799,799	(4,429,308)	618,370,491	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						339,866,737	(311,873,892)	27,992,845	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>646,363,336</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		215,336,677	612,208	1,169,152	501,907	217,619,944	(1,774,078)	215,845,866	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						3,546,022	(17,791)	3,528,231	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>219,374,097</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		31,415,842	615	1,075,245	2,425,229	34,916,931	-	34,916,931	Segment
Tidak dapat dialokasikan						15,890	-	15,890	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>34,932,821</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		22,889,985	2,520	1,109,200	298,706	24,300,411	-	24,300,411	Segment
Tidak dapat dialokasikan						519,426	-	519,426	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>24,819,837</u>	Total depreciation and amortization

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/ September 2022		31 Desember/ December 2021*		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	201,712,778,490	13,229,670	326,015,144,048	22,847,792	Rupiah
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	24,473,208,028	1,605,116	44,685,581,303	3,131,655	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivable
Rupiah	8,156,535,120	534,960	5,665,720,485	397,065	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	10,235,417,829	671,307	10,996,019,587	770,623	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	414,731,451,432	27,200,856	284,942,298,425	19,969,325	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	24,008,246,387	1,574,621	30,137,240,982	2,112,078	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	271,513,773,195	17,807,685	314,407,178,288	22,034,283	Rupiah
Jumlah		62,624,215		71,262,821	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	10,000,000,000	655,867	-	-	Rupiah
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	87,970,539,665	5,769,695	82,388,364,129	5,773,941	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	29,474,428,869	1,933,130	10,506,521,542	736,318	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	844,665,000,000	55,398,767	1,320,935,039,805	92,573,764	Rupiah
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	84,726,910,211	5,556,956	71,057,693,685	4,979,865	Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa					Provision for service concession arrangement
Rupiah	8,231,626,595	539,885	6,943,480,897	486,613	Rupiah
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	107,384,178,837	7,042,971	107,184,532,914	7,511,706	Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	20,688,532,324	1,356,892	27,471,320,905	1,925,245	Rupiah
Kewajiban imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	215,824,120,942	14,155,186	197,544,616,349	13,844,321	Rupiah
Jumlah		92,409,349		127,831,773	Total
Jumlah liabilitas, bersih		(29,785,134)		(56,568,952)	Total liabilities, net

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0.000066	0.000070
1 Euro	1.036083	0.886328

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 1.656.518 dan US\$ 368.286 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the conversion rates used by the Group were as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
	US\$	US\$
Currencies:		
1 Rupiah	0.000066	0.000070
1 Euro	1.036083	0.886328

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange loss, net of US\$ 1,656,518 and US\$ 368,286, respectively for the periods ended 30 September 2022 and 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021*	
		US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	655,867	2,000,000	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,243,750	12,744,759	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	143,644,857	154,501,272	<i>Long-term bank loans-net of current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	969,889	897,863	<i>Lease liabilities – current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	387,003	1,027,382	<i>Lease liabilities-net of current maturities</i>
Jumlah utang	151,901,366	171,171,276	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424,358,698	424,331,917	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	35.80%	40.34%	<i>Debt to equity ratio</i>

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>
	US\$	US\$	US\$
30 September 2022			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	17,470,432	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	74,505	-	-
Piutang usaha	1,605,116	-	-
Piutang lain-lain	534,960	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	596,802	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	1,132,726	-
Aset tidak lancar lain-lain	17,835,085	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(655,867)	-	-
Utang usaha	(5,769,695)	-	-
Utang lain-lain	(5,556,956)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(7,042,971)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,243,750)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(969,889)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(261,320)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(144,088,712)	-	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(387,003)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(278,565)	-	-
Jumlah	<u>(133,137,828)</u>	<u>1,132,726</u>	<u>490,209</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments

30 September 2022
Current financial assets
Cash in banks and cash equivalents
Investment in marketable securities
Receivable from service concession arrangement
Trade accounts receivable
Other receivable
Non-current financial assets
Receivable from service concession arrangement
Investments in equity securities
Other non-current assets
Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade accounts payable
Other payables
Accrued expenses
Long term bank loan - current maturities
Long term bank loan - current maturities
Provision for service concession arrangement - current maturities
Non-current financial liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Long-term bank loans - net of current maturities
Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	US\$	US\$
31 Desember 2021				
Aset keuangan lancar				
Kas di bank dan setara kas	26,862,614	-		
Investasi pada surat berharga	-	-		490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	72,253	-		
Piutang usaha	3,131,655	-		
Piutang lain-lain	397,065	-		
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	698,370	-		
Investasi pada efek ekuitas	-	6,554,471		
Aset tidak lancar lain-lain	22,061,683	-		
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	(2,000,000)	-		
Utang usaha	(5,939,443)	-		
Utang derivatif	-	-		(50,134)
Utang lain-lain	(4,979,865)	-		
Biaya masih harus dibayar	(7,511,706)	-		
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,744,759)	-		
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897,863)	-		
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34,118)	-		
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(155,029,005)	-		
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,027,382)	-		
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(452,495)	-		
Jumlah	(137,392,996)	6,554,471	440,075	

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments (Continued)

	Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	US\$
31 December 2021		
Current financial assets		
Cash in banks and cash equivalents	-	
Investment in marketable securities	490,209	
Receivable from service concession arrangement	-	
Trade accounts receivable	-	
Other receivable	-	
Non-current financial assets		
Receivable from service concession arrangement	-	
Investments in equity securities	-	
Other non-current assets	-	
Current financial liabilities		
Short-term bank loans	-	
Trade accounts payable	-	
Derivative payables	(50,134)	
Other payables	-	
Accrued expenses	-	
Long term bank loan - current maturities	-	
Lease liabilities - current maturities	-	
Provision for service concession arrangement - current maturities	-	
Non-current financial liabilities		
Long-term bank loans - net of current maturities	-	
Lease liabilities - net of current maturities	-	
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	-	
Total	440,075	

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 45. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 3% dan 1% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 3% (31 Desember 2021: 1%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 1% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 30 September 2022.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 3% and 1% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in 30 September 2022 and 31 December 2021, respectively. 3% (31 December 2021: 1%) increase and decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at period end for every 1% change in the foreign currency rates of Rupiah at 30 September 2022.

	30 September/ September 2022		
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		
	3%	-3%	
	US\$	US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	(396,890)	396,890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(48,153)	48,153	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(16,049)	16,049	Other receivable
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(20,139)	20,139	Receivable from service concession arrangement
Biaya dibayar dimuka - Pajak			Prepayments – Value Added
Pertambahan Nilai	(816,026)	816,026	Taxes
Klaim atas pengembalian pajak	(47,239)	47,239	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	(534,231)	534,231	Other non-current assets
Jumlah *)	(1,878,727)	1,878,727	Total *)
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	19,676	(19,676)	Short term bank loan
Utang usaha	173,091	(173,091)	Trade accounts payable
Utang pajak	57,994	(57,994)	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	1,661,963	(1,661,963)	Long-term bank loans
Utang lain-lain	166,709	(166,709)	Other payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	16,197	(16,197)	Provision for service arrangement
Biaya masih harus dibayar	140,859	(140,859)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	27,138	(27,138)	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	283,104	(283,104)	
Jumlah *)	2,546,731	(2,546,731)	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	668,004	(668,004)	Total assets (liabilities) net

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember/December 2021	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	1% US\$	-1% US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(228,478)	228,478
Piutang usaha	(31,317)	31,317
Piutang lain-lain	(3,971)	3,971
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(7,706)	7,706
Biaya dibayar dimuka - Pajak		
Pertambahan Nilai	(199,693)	199,693
Klaim atas pengembalian pajak	(21,121)	21,121
Aset tidak lancar lain-lain	(220,343)	220,343
Jumlah *)	<u>(712,629)</u>	<u>712,629</u>
Liabilitas		
Utang usaha	57,739	(57,739)
Utang pajak	7,363	(7,363)
Utang bank jangka panjang	925,738	(925,738)
Utang lain-lain	49,799	(49,799)
Provisi perjanjian konsesi jasa	4,866	(4,866)
Biaya masih harus dibayar	75,117	(75,117)
Liabilitas sewa	19,252	(19,252)
Kewajiban imbalan pasca kerja	138,444	(138,444)
Jumlah *)	<u>1,278,318</u>	<u>(1,278,318)</u>
Jumlah aset (liabilitas) bersih	<u>565,689</u>	<u>(565,689)</u>

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 427,5 milyar dan Rp 971,2 milyar (31 Desember 2021: Rp 736,2 milyar dan Rp 1.529,3 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

31 Desember/December 2021	
Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
1% US\$	-1% US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	228,478
Trade accounts receivable	31,317
Other receivable	3,971
Receivable from service concession arrangement	7,706
Prepayments – Value Added	
Taxes	199,693
Claim for tax refund	21,121
Other non-current assets	220,343
Total *)	<u>712,629</u>
Liabilities	
Trade accounts payable	(57,739)
Taxes payable	(7,363)
Long-term bank loans	(925,738)
Other payable	(49,799)
Provision for service arrangement	(4,866)
Accrued expenses	(75,117)
Lease liabilities	(19,252)
	(138,444)
Total *)	<u>(1,278,318)</u>
Total assets (liabilities) net	<u>(565,689)</u>

*) included the 30 September 2022 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 427.5 billion and Rp 971.2 billion (31 December 2021: Rp 736.2 billion and Rp 1,529.3 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 3% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September/ September 2022		31 Desember/ December 2021		
	3%	-3%	1%	-1%	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6,250,084	(6,250,084)	2,916,184	(2,916,184)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 3% against Rupiah, respectively for the periods ended 30 September 2022 and 31 December 2021:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	30 September/ <i>September</i> 2022 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2021 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	16,692,645	26,324,668
Deposito berjangka	777,787	537,946
Investasi pada surat berharga	490,209	490,209
Jumlah	17,960,641	27,352,823
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	671,307	770,623
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	655,867	2,000,000
Utang bank jangka panjang	150,332,462	167,246,031
Jumlah	150,988,329	169,246,031
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1,356,892	1,925,245
Provisi perjanjian konsesi jasa	539,886	486,613
Jumlah	1,896,778	2,411,858

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

Financial assets:
Floating rate
Cash in banks
Time deposits
Investments in marketable securities
Total
Fixed rate
Receivable from service concession arrangement
Financial liabilities:
Floating rate
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total
Fixed rate
Lease liabilities
Provision for service concession arrangement
Total

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	30 September/ September 2022	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	41,732	(41,732)
Deposito berjangka	1,944	(1,944)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(1,640)	1,640
Utang bank jangka panjang	(375,831)	375,831
Jumlah	<u>(332,569)</u>	<u>332,569</u>

	31 Desember/ December 2021	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	65,812	(65,812)
Deposito berjangka	1,345	(1,345)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(5,000)	5,000
Utang bank jangka panjang	(418,115)	418,115
Jumlah	<u>(354,732)</u>	<u>354,732</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 25 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 25 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

Financial assets
Cash in bank
Time deposits
Investments in marketable securities
Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

Financial assets
Cash in bank
Time deposits
Investments in marketable securities
Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group faces commodity price risk because crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and palm kernel ("PK") are commodity products traded in the global markets. CPO, PKO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO, PKO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of those products in the global export market. The Group has not entered into any CPO, PKO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO, PKO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and SMM entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 42d, f, dan g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations to the Group (Notes 42d, f and g).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Liquidity Risk (Continued)

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 30 September 2022 and 31 December 2021. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

30 September/September 2022					
Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	17,662,380	-	-	17,662,380	17,662,380
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	157,439	629,755	236,158	1,023,352	671,307
Piutang usaha	1,605,116	-	-	1,605,116	1,605,116
Piutang lain-lain	534,960	-	-	534,960	534,960
Aset tidak lancar lain-lain	-	17,835,085	-	17,835,085	17,835,085
Jumlah aset keuangan	<u>20,450,104</u>	<u>18,464,840</u>	<u>236,158</u>	<u>39,151,102</u>	<u>38,799,057</u>
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	660,095	-	-	660,095	655,867
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	-
Utang usaha	5,769,695	-	-	5,769,695	5,769,695
Provisi perjanjian konsesi jasa	304,595	584,101	-	888,696	539,885
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	4,342,535	61,801,669	-	66,144,204	55,398,767
Dolar Amerika Serikat	12,269,133	94,967,788	-	107,236,921	94,933,695
Utang lain-lain	5,556,956	-	-	5,556,956	5,556,956
Liabilitas sewa	969,889	387,003	-	1,356,892	1,356,892
Biaya masih harus dibayar	7,042,971	-	-	7,042,971	7,042,971
Jumlah liabilitas keuangan	<u>36,915,869</u>	<u>157,740,561</u>	<u>-</u>	<u>194,656,430</u>	<u>171,254,728</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>(16,465,765)</u>	<u>(139,275,721)</u>	<u>236,158</u>	<u>(155,505,328)</u>	<u>(132,455,671)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 – 5 tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Amount
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	26,862,614	-	-	26,862,614	26,862,614
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	168,230	841,148	168,230	1,177,608	770,623
Piutang usaha	3,131,655	-	-	3,131,655	3,131,655
Piutang lain-lain	397,065	-	-	397,065	397,065
Aset tidak lancar lain-lain	-	22,061,683	-	22,061,683	22,061,683
Jumlah aset keuangan	<u>31,049,773</u>	<u>22,902,831</u>	<u>168,230</u>	<u>54,120,834</u>	<u>53,713,849</u>
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	-	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat	2,008,294	-	-	2,008,294	2,000,000
Utang usaha	5,939,443	-	-	5,939,443	5,939,443
Utang derivatif	50,134	-	-	50,134	50,134
Provisi perjanjian konsesi jasa	41,610	630,489	168,157	840,256	486,613
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	16,615,484	97,814,159	-	114,429,643	92,573,764
Dolar Amerika Serikat	4,755,815	76,567,808	-	81,323,623	75,200,000
Utang lain-lain	4,979,865	-	-	4,979,865	4,979,865
Liabilitas sewa	980,416	1,108,288	-	2,088,704	1,925,245
Biaya masih harus dibayar	7,511,706	-	-	7,511,706	7,511,706
Jumlah liabilitas keuangan	<u>42,882,767</u>	<u>176,120,744</u>	<u>168,157</u>	<u>219,171,668</u>	<u>190,666,770</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>(11,832,994)</u>	<u>(153,217,913)</u>	<u>73</u>	<u>(165,050,834)</u>	<u>(136,952,921)</u>

Financial assets:
Cash in banks and cash equivalents
Investments in marketable securities
Receivable from service concession arrangement
Trade accounts receivable
Other receivable
Other non-current assets
Total financial assets

Financial liabilities:
Short-term bank loans
U.S. Dollar
Trade accounts payable
Derivative payables
Provision for service concession arrangement
Long-term bank loans
Rupiah
U.S. Dollar
Other payable
Lease liabilities
Accruals
Total financial liabilities
Total net liabilities

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain.

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value measurements are based on market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement, net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). The fair value measurements are based on net present value and discounted cash flow models that include information of projection for which that are no market observable exist such as CPO production, estimated capital expenditures and interest rates used for discount rate estimation.

30 September 2022	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	30 September 2022
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	-	490,209	Investments in money market fund
Investasi pada efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain	2,012	-	1,130,715	1,132,727	Other Investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	4,787,138	4,787,138	Biological assets
Jumlah	<u>492,221</u>	<u>-</u>	<u>5,917,853</u>	<u>6,410,074</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Utang derivatif	-	-	-	-	Derivative liability
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

31 Desember 2021	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 Desember 2021
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada					Financial assets at
FVTPL					FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	-	490,209	Investments in money market fund
Investasi pada efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain	5,070	-	6,549,401	6,554,471	Other Investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	7,028,766	7,028,766	Biological assets
Jumlah	<u>495,279</u>	<u>-</u>	<u>13,578,167</u>	<u>14,073,446</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
Liabilitas keuangan pada					Financial liability at
FVTPL					FVTPL
Utang derivatif	-	50,134	-	50,134	Derivative liability
Jumlah	<u>-</u>	<u>50,134</u>	<u>-</u>	<u>50,134</u>	Total

Untuk menentukan nilai wajar dari aset keuangan yaitu investasi pada efek ekuitas pada level 2, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2022 dan 2021.

To determine the fair value of financial assets of investments in equity securities at Level 2, management used a *Discounted Cash Flows valuation technique* in which certain significant inputs were based on non-observable market data, such as production volume, production cost and interest rate used for discount rate estimation. There were no transfers between Level 1 and 2 during the period and no transfers in either direction in 2022 and 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES
	US\$	US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:			<i>Non-cash financing and investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Acquisitions of property, plant and equipment through:</i>
Utang lain-lain	-	1,196,799	<i>Other payable</i>
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	292,582	700,289	<i>Reclassification from advance from purchase of property, plant and equipment</i>
Penambahan tanaman produktif melalui:			<i>Addition of bearer plants through:</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	260,291	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	43,348	55,616	<i>Capitalization of amortization of financing cost</i>
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	341,362	490,635	<i>Capitalization of depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan melalui utang lain-lain	25,000	115,000	<i>Addition of deferred financing costs through other payables</i>

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
	US\$	US\$	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	169,246,031	195,922,672	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	6,266,355	6,403,550	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	22,102,445	7,453,187	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7,568,747)	(8,426,985)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34,873,806)	(24,363,090)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(181,777)	(181,957)	<i>Payments for deferred financing costs</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	43,348	55,616	<i>Capitalization of amortization of financing cost</i>
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	111,805	303,953	<i>Amortization of financing cost</i>
Selisih kurs	(4,601,180)	(1,498,523)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	<u>150,544,474</u>	<u>175,668,423</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

49. PENYAJIAN KEMBALI

Seperti diungkapkan pada Catatan 2a, Grup telah melakukan penerapan dini Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan", yang memerlukan penerapan retrospektif. Hasilnya, Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Tabel berikut merangkum dampak terhadap masing-masing pos laporan keuangan konsolidasian dalam informasi keuangan komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

49. RESTATEMENT

As disclosed in Note 2a, the Group early adopted PSAK 16: "Fixed Assets – Proceeds before Intended Use", which requires retrospective application. As a result, the Group has restated the comparative information presented in these consolidated financial statements. The following table summarizes the impacts to each of the affected consolidated financial statements line items in the comparative financial information presented in these consolidated financial statements.

31 Desember/December 2021				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	US\$	US\$	US\$	
				ASET
				NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAKLANCAR				<i>Bearer plants</i>
Tanaman produktif	310,596,108	(5,445,885)	305,150,223	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset tetap	209,418,273	(841,141)	208,577,132	
				EQUITY
Cadangan lainnya	(31,360,972)	44,952	(31,316,020)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	331,158,488	(6,331,978)	324,826,510	<i>Unappropriated</i>
30 September/September 2021				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	US\$	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan:	(123,177,965)	(51,234)	(123,229,199)	<i>Cost of revenue</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	1,363,387	(1,241,597)	1,121,790	<i>Other income, net</i>
Biaya keuangan, bersih	(3,346,599)	(23,348)	(3,369,947)	<i>Finance costs, net</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	25,989,184	(131,179)	24,673,005	<i>Profit for the Period</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

49. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020) juga menunjukkan saldo yang telah disajikan kembali.

49. RESTATEMENT (Continued)

The consolidated statement of financial position as of 1 January 2021 (which was derived from the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020) also reflects restated balances.

1 Januari / January 2021				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	US\$	US\$	US\$	ASSETS
ASET				NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				Bearer plants
Tanaman produktif	304,820,634	(3,602,826)	301,217,808	Property, plant and equipment
Aset tetap	206,861,002	(811,161)	206,049,841	
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	292,289,905	(4,413,987)	287,875,918	Unappropriated

50. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Peretujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Akan tetapi, SK01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut ("Surat Keputusan"). Perusahaan memiliki tiga konsesi di Papua Barat berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang secara hukum dimiliki langsung oleh Perusahaan dan melalui dua entitas anak, PPM dan PMP. Ketiga konsesi ini termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01, namun belum mendapatkan Surat Keputusan. Kemudian pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat No HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) perihal status HGU perusahaan yang disebutkan dalam SK01 ("Surat HT 01"). Surat HT 01 menegaskan bahwa HGU PPM dan PMP tetap berlaku karena kedua HGU tersebut telah digunakan atau dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberian HGU, sedangkan HGU konsesi milik Perusahaan dinyatakan tetap berlaku dengan "status quo" sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Pada tanggal 14 Juni 2022, PPM dan PMP telah menerima surat keputusan KLHK Republik Indonesia yang mengeluarkan PPM dan PMP dari daftar perusahaan yang dicabut izin konsesinya dalam SK01. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan resmi dari Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi terkait status HGU milik Perusahaan.

50. SUPPLEMENTARY INFORMATION

On 5 January 2022, the Ministry of Environment and Forestry ("MOEF") issued Decree No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 regarding Revocation of Forest Area Concession Permits ("SK01") which revokes a number of forestry concession licenses, including those under the Approval for Relinquishment of Forestry Area (Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan). SK01, however, calls for a decree to be issued by three Director Generals under the MOEF for an "official" revocation of forestry concession licenses ("Official Revocation Decree"). The Company has three concessions in West Papua under the land cultivation right (Hak Guna Usaha, "HGU") which are legally owned directly by the Company and through its two subsidiaries, PPM and PMP. These three concessions were included in the list of concession permits which were revoked by SK01, but none of them has received an Official Revocation Decree. Subsequently on 12 April 2022, the Minister of Agrarian and Spatial Affairs / Head of National Land Agency issued a letter No. HT.01.01/528/IV/2022 to the Chairman of Indonesian Palm Oil Association regarding the status of HGU under SK01 ("HT 01 Letter"). HT 01 Letter confirms that the HGU of PPM and PMP remains valid since the HGU have been utilized or developed in line with the HGU's purpose, whereas the HGU of the Company remains valid but at "status quo" until data verification and spatial analysis process have been completed and a decree by the Task Force for Land Use and Investment Affairs is issued. On 14 June 2022, PPM and PMP have obtained a final decree, respectively, from MOEF to exclude them from the list of companies whose the concession permits are revoked in SK01. As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company has yet to receive a decision from the Task Force for Land Use and Investment Affairs regarding the status of the Company's HGU.